HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMP NEGERI 1 BABAHROT KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Rita Elfira
NIM. 170901143

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2021

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMP NEGERI 1 BABAHROT KABUPATEN ACEH BARAT

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Disusun Oleh:

Rita Elfira
NIM. 170901143

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Julianto Saleh, S.Ag., M.Si	**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**
NIP. 197209021997031002	**NIDN. 2025058801**

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMP NEGERI 1 BABAHROT KABUPATEN ACEH BARAT

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

Rita Elfira
NIM. 170901143

Pada Hari/Tanggal:
Jumat, 29 Desember 2021
25 Jumadil-Awal 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,	**Sekretaris,**
Julianto, S.Ag., M.Si	**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**
NIP. 197209021997031002	**NIDN. 2025058801**
Penguji I,	**Penguji II,**
Barmawi, S,Ag.,M.Si	**Fatmawati, S.Psi B. Psych (Hons)., M.Sc**
NIP. 197002401997031001	**NIP. 199002022019032022**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rita Elfira

NIM : 170901143

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Desember 2021
Yang Menyatakan,

Rita Elfira
NIM. 170901143

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Hubungan Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya**". Shalawat beserta salam kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang teristimewa, untuk kedua orang tua saya tercinta, yaitu ayah saya M.Zain dan ibu tersayang Nurbaiti, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Juga yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi semangat serta dukungan sehingga dengan izin Allah, saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang Sarjana. Begitu juga dengan keluarga besar Abang kandung saya Herizal Saputra, Hendra Setiawan, dan adek saya Mutiara Ulfa yang ikut mendo'akan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi khususnya kepada saya pribadi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

dan semua mahasiswa Psikologi.

3. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag. M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikolog UIN Ar-Raniry.
7. Bapak Julianto Saleh, S.Ag.,M.Si selaku pembimbing I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
8. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M. Sc selaku pembimbing II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Bapak Barmawi, S. Ag, M.,Si selaku Sekretaris Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang memudahkan urusan mahasiswa menyelesaikan berbagai kendala akademik, yang juga merupakan penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi.
10. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc selaku penguji II peneliti yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi

11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Sahabat setia, Delima Yanti, Melani Fitria, Mila Amelia, Syarifah Ufayana, Siti Hajar, Ade Novita, Nita Oktavianika, dan Rizqa Ramadani, S.Psi yang telah memberikan *mental* dan *emotional support* serta melewati masa sulit dan senang bersama.
13. Teman-teman seperjuangan khususnya dari leting 2017 yang banyak memberikan bantuan, *support* dan melewati masa sulit dan senang bersama yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
14. Terima kasih kepada seluruh teman-teman di lingkungan UIN Ar-Raniry yang sudah berjasa menyebarkan kuesioner penelitian ini.
15. Responden penelitian yang baik hati dari Siswa SMP Negeri 1 Babahrot dari kelas 1, 2 dan 3 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
16. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa yang baru menginjakkan kaki di dunia perguruan tinggi. Penulis, 9 Desember 2021

Banda Aceh, 29 Desember 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Keaslian Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. Kenakalan Remaja 12
1. Pengertian Kenakalan Remaja 12
2. Aspek-Aspek Kenakalan Remaja 14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kenakalan Remaja 15
B. Kontrol Diri 17
1. Pengertian Kontrol Diri 17
2. Aspek-Aspek Kontrol Diri 18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontro Diri 20
C. Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja 22
D. Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 26
B. Identifikasi Variabel Penelitian 27
C. Definisi Operasional 27
1. Kontrol Diri 27
2. Kenakalan Remaja 27
D. Subjek Penelitian 28
1. Populasi 28
2. Sampel 28
E. Teknik Pengumpulan Data 29

1. Alat Ukur Penelitian 29
2. Pelaksanaan Uji Coba (Tryout) 34
F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur 34
1. Validitas 34
2. Reabilitas 42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian 46
B. Hasil Penelitian 47
C. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1.	Jumlah Populasi	28
Tabel 3.2.	Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3.	Skor Aitem	30
Tabel 3.4.	Blue Print Skala Kontrol Diri	31
Tabel 3.5.	Blue Print Skala Kenakalan Remaja	33
Tabel 3.6.	Koefisien CVR Kontrol Diri	36
Tabel 3.7.	Koefisien CVR Kenakalan Remaja	37
Tabel 3.8.	Koefisien Daya Beda Item Skala Kontrol Diri	38
Tabel 3.9.	Blue Print Skala Kontrol Diri	39
Tabel 3.10.	Koefisien Daya Beda Item Skala Kenakalan Remaja	40
Tabel 3.11.	Blue Print Skala Kenakalan Remaja	41
Tabel 4.1.	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2.	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	46
Tabel 4.3.	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas	47
Tabel 4.4.	Deskripsi Data Penelitian Kontrol Diri	48
Tabel 4.5.	Kategorisasi Kontrol Diri	50
Tabel 4.6.	Deskripsi Data Penelitian Kenakalan Remaja	50
Tabel 4.7.	Kategorisasi Kenakalan Remaja	52
Tabel 4.8.	Hasil Uji Normalitas Sebaran	53
Tabel 4.9.	Hasil Uji Linieritas Hubungan	53
Tabel 4.10.	Uji Hipotesis Data Penelitian	54
Tabel 4.11.	Analisis *Measure of Association*	55

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Bimbingan Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Dari Lembaga/Tempat Penelitian
Lampiran 4	Skala Tryout Kontrol Diri Sebelum Aitem Gugur
Lampiran 5	Tabulasi Tryout Kontrol Diri Sebelum Aitem Gugur
Lampiran 6	Skala Tryout Kenakalan Remaja Sebelum Aitem Gugur
Lampiran 7	Tabulasi Tryout Kenakalan Remaja Sebelum Aitem Gugur
Lampiran 8	Skala Penelitian Kontrol Diri Setelah Aitem Gugur
Lampiran 9	Tabulasi Penelitian Kontrol Diri Setelah Aitem Gugur
Lampiran 10	Skala Penelitian Kenakalan Remaja Setelah Aitem Gugur
Lampiran 11	Tabulasi Kenakalan Remaja Setelah Aitem Gugur
Lampiran 12	Hasil Penelitian
Lampiran 13	Riwayat Hidup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMP NEGERI 1 BABAHROT KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

ABSTRAK

Masa remaja merupakan perkembangan yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Remaja perlu adanya kontrol diri agar bisa mengontrol dirinya dalam mengatasi kenakalan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya. Pendekatan dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penentuan sampel yaitu teknik *Proportionate Stratified Random Sampling.* Populasi berjumlah 327 siswa dan sampel yang diperoleh 167 siswa. Alat ukur yang digunakan adalah skala kenakalan remaja yang mengacu pada teori Jensen (dalam Sarwono, 2012) dan skala kontrol diri yang mengacu pada Alverill (1973). Koefisien korelasi r = -0,073 dengan nilai signifikan *p* = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja.

***Kata Kunci** : Kontrol Diri, Kenakalan Remaja, Remaja*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND ADOLESCENT DELIQUENCY IN STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 BABAHROT SOUTHWEST ACEH DISTRICT

ABSTRACT

Adolescence is a development that involves biological, cognitive, and socioemotional changes. Adolescents need self-control in order to control themselves in dealing with juvenile delinquency. This study aims to determine the relationship between self-control and juvenile delinquency in students of SMP Negeri 1 Babahrot, Aceh Barat Daya District. The approach in this research uses quantitative methods with the technique of determining the sample, namely the Proportionate Stratified Random Sampling technique. The population is 327 students and the sample obtained is 167 students. The measuring instrument used is the juvenile delinquency scale which refers to Jensen's theory (in Sarwono, 2012) and the self-control scale which refers to Alverill (1973). The correlation coefficient r = -0.073 with a significant value of p = 0.000. This shows that the higher the self-control, the lower the juvenile delinquency. On the other hand, the lowerthe self-control, the higher the juvenile delinquency.

Keywords: *Self-Control, Juvenile Delinquency, Adolescents*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan proses perkembangan masa kanak-kanak (10-13 tahun) menuju masa dewasa (18-21 tahun), yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional, (Santrock 2007). Remaja mengalami proses pembentukan diri menjadi dewasa dimana seorang remaja tidak dapat dikatakan lagi sebagai anak-anak namun belum cukup matang untuk bisa dikatakan dewasa. Remaja dalam proses perkembangannya sedang mencari pola hidup yang sesuai dengan dirinya dan sering dilakukan dengan coba-coba yang membuat keingintahuan remaja yang besar agar bisa tercapai tanpa berpikir akan dampak yang terjadi pada dirinya dengan melakukan banyak kesalahan. Kesalahan yang biasa dilakukan remaja sering menimbulkan kekhawatiran akan perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orang lain. Kesalahan inilah yang disebut sebagai kenakalan remaja. Menurut Kartono (2010) *juvenile delinguent* ialah perilaku jahat (dusila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Tindakan remaja yang nakal biasanya tidak lepas dari pengaruh teman-teman sebaya. Remaja ingin mendapatkan pengakuan dari kelompoknya sehingga remaja lupa akan norma-norma yang harus dipatuhinya. Pengaruh norma-norma baru disekitar sangat menunjang remaja menjadi nakal. Angka

tertinggi kenakalan remaja adalah usia 15-19 tahun, dimana usia tersebut adalah saat remaja masih duduk di bangku sekolah. Bentuk kenakalan remaja yang dilakukan di sekolah yaitu tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang ada, membolos atau dating terlampat, merokok, mengolok-ngolok guru, berpacara melebihi batas, serta persaingan antar siswa. (Kartono 2014).

Feldman dan Wenberger (dalam Nurmala, 2007) Kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Kebanyakan orang muda telah mempelajari perbedaan tingkah laku yang dapat di terima dan tingkah laku yang tidak dapat diterima, namun remaja yang melakukan kenakalan tidak mengenali hal ini.

Selain itu menurut Jansen (dalam Sarwono, 2012) Kenakalan remaja adalah perilaku remaja melanggar status, membahayakan diri sendiri, menimbulkan korban materi pada orang lain, dan perilaku menimbulkan korban fisik pada orang lain. Perilaku melanggar status merupakan perilaku dimana remaja suka melawan orang tua, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit. Perilaku membahayakan diri sendiri, antara lain mengendari kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggi, menggunakan narkotika, menggunakan senjata, keluyuran malam, dan pelacuran. Perilaku menimbulkan korban materi, yaitu perilaku yang mengakibatkan kerugian pada orang lain, misalnya: mencuri dan mencopet, merampas. Perilaku menimbulkan korban fisik pada orang lain adalah perkelahian, menempeleng,

menampar, melempar benda keras, mendorong sampai jatuh, menyepak, dan memukul dengan benda.

Menurut Hayati (dalam Thoyibah, 2021) Kenakalan remaja bukanlah hal baru, bahkan telah menjadi masalah nasional di era modern ini yang cukup memprihatinkan. Banyak anak dibawah umur sudah mengenal rokok, menghirup lem, minuman keras, narkoba, seks bebas dan terlihat banyak tindakan criminal lainnya. Kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja di bawah umur bermacam-macam, mulai dari mencuri, berkata kotor, kabur dari rumah, bolos sekolah, merokok, kebut-kebutan dijalan, berkelahi membawa senjata tajam, sampai pada perbuatan kriminal atau yang melanggar hukum seperti mengkonsumsi narkoba, seks bebas, perampokan dan pembunuhan.

Fenomena kenakalan remaja pernah terjadi di Indonesia yaitu ada aksi tawuran dikawasan Senen, Jakarta Pusat, pada tanggal 06 mei 2019 mengakibatkan satu orang remaja tewas berinisial R (18) yang mengalami luka bacok di perut. Polisi menyebut R juga terlibat dalam aksi tawuran itu. Setelah kejadian itu polisi menangkap 21 orang. "Kejadian tawuran itu melibatkan dua kelompok remaja dari RW yang berbeda pada hari Minggu sekitar pukul 01.30 WIB (Samsuduha, 2019).

Fenomena kenakalan remaja pernah terjadi Kabupaten Kabalok Kalimantan Selatan, 2 pria dan 8 wanita digrebek di kamar hotel, petugas temukan kondom dan botol miras. pada tanggal 11 November 2021 yang

masih berusia 16-19 tahun. salah satu diantaranya dalam keadaan hamil. (Muhammad, 2021)

Fenomena kenakalan remaja juga pernah terjadi di Aceh yaitu aksi 6 orang remaja mencuri demi membeli narkoba. Tiga remaja yang ditangkap masih di bawah umur, sedangkan tiga lainnya adalah MN (19), BG (19), dan BN (19). Mereka diciduk personel Polsek Kuta Alam saat tengah menggelar pesta di bekas Hotel Rajawali, Banda Aceh. Setelah melakukan penyelidikan, polisi menciduk keenam pelaku. Dalam pemeriksaan, mereka disebut mengaku sudah melakukan pencurian di 18 lokasi di Banda Aceh. Salah satu pelaku masih siswa kelas III SMP. Mereka banyak beraksi pada 2021 ini, kalau Desember 2020 hanya di dua lokasi. (Agus, 2021).

Adapun kasus kenakalan remaja yang terjadi di SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya berdasarkan catatan buku hitam sekolah, banyak siswa yang melakukan pelanggaran dan tidak mematuhi peraturan yang ada di sekolah seperti kedapatan membawa rokok dan hp kesekolah pada hari Senin, 30 Agustus 2021. pelanggaran lain juga terjadi pada hari Selasa, 21 September 2021 siswa cabut pada jam pelajaran. Pada hari Senin, 11 Oktober 2021 pelanggaran juga terjadi yaitu siswa kedapatan ketahuan merokok di kebun sawit dan tidak mengikuti upacara.

Berdasarkan fenomena yang peneliti amati pada tanggal 09 Juli 2021, bentuk kenakalan remaja yang pernah terjadi di SMP Negeri 1 Babahrot ialah merokok hingga bolos sekolah sehingga kontrol diri yang ada pada siswa sangat kurang salah satu kasus yang pernah terjadi ialah siswa melakukan

perkelahian terhadap teman sekelas disebabkan persoalan percintaan dimana pelaku yang berinisial AM tidak terima yang berinisial S merebut pasangannya di sekolah. Kasus lain juga pernah terjadi mengancam guru karena ditegur pada saat ketahuan merokok di kelas sehingga membuat sipelaku yang berinisial Z marah dan mengancam guru yang memberi teguran.

Fenomena tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di SMP Negeri 1 Babahrot. Berikut adalah beberapa kutipan dari wawancara yaitu sebagai berikut:

> *Cuplikan wawancara 1*
> *"fenomena kenakalan remaja itu sering terjadi di SMP Negeri 1 Babahrot, siswa banyak kedapatan membawa rokok batangan ke sekolah terutama bagi laki-laki. Sedangkan perempuan sering kedapantan membawa alat make up beserta perlengkapan lainnya. Terkadang siswa sering juga bolos saat jam belajar dan memilih untuk nongkrong di belakang sekolah, sambil merokok dan bermain ludo. Pada saat di adakan razia besar – besaran banyak yang kedapatan membawa hp ke sekolah." (Laki-laki, AM, Wawancara Personal, 09 Juli 2021)*

> *Cuplikan wawancara 2*
> *"kenakalan remaja memang sering terjadi di SMP Negeri 1 Bahbarot, yaitu siswa sering datang terlambat ke sekolah, bolos, merokok dan tidak patuh pada aturan yang telah ditetapkan, terkadang ada juga siswa yang keluar masuk pada saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran di kelas dengan alasan izin ke wc tapi tidak balik lagi sampai jam pelajaran habis, ada juga beberapa kelas siswa berbicara dengan suara keras kepada temannya saat guru menjelaskan pelajaran, berteriak dan tertawa dengan keras di dalam kelas, meremehkan pendapat teman saat berdiskusi, memangil teman dengan sapaan yang tidak menyenangkan, menertawakan teman apabila melakukan kesalahan dalam menyampaikan pendapat, menyela pembicaraan teman sedang menyampaikan pendapat, dan lain-lain." (Peremuan, SH Wawancara Personal, 10 juli 2021)*

Hasil wawancara di atas menujukkan bahwa kenakalan remaja pada SMP Negeri 1 Babahrot benar adanya dan juga sering terjadi pada siswa kelas 1, 2 dan 3, baik itu laki-laki maupun perempuan. Hasilnya menunjukkan bahwa

siswa laki-laki sering kedapatan membawa rokok batangan kesekolah, sering bolos dan terlambat kesekolah, sedangkan bagi perempuan sering kedapan membawa alat *make up*, membawa hp dan tidak mematuhi peratuaran sekolah. Hal ini dikarenakan oleh lingkungan dan rendahya tingkat kontrol diri pada remaja. Hal tersebut juga didukung oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulungan (2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja.

Santrock (2007) berpendapat bahwa masa remaja *(adolescence)* ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Dalam mengatasi kenakalan remaja perlu adanya kontrol diri karna kontrol diri adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam kenakalan remaja.

Menurut Thalib (2010) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengembalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam maupun dari luar individu. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari apa yang tidak di inginkan. Kontrol diri adalah pengaruh atau regulasi seseorang terhadap fisik, perilaku dan proses-proses psikologisnya, kemampuan mengendalikan diri serta mengalahkan semua kelemahannya (Sukotomo, 2011).

Menurut Lazarus (1991), kontrol diri menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu yang diinginkan.

Kartono (2010) menyatakan bahwa faktor kontrol diri berperan besar terhadap munculnya perilaku kenakalan perilaku kenakan pada remaja. Sedangkan Wadiana (2004) juga menyatakan bahwa kontrol diri sebagai suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku individu. Ketidak mampuan individu mengontrol diri dapat menyebabkan timbulnya perilaku negatif, salah satunya yaitu kenakalan. Berdasarkan penjelasan di atas maka perilaku kenakalan remaja dapat dipengaruhi oleh kontrol diri. Dengan demikian kontrol diri cukup berperan dalam kenakalan pada remaja, remaja yang tidak memiliki kontrol diri yang baik akan cenderung mengikuti nafsu dalam berperilaku sehingga berpeluang memunculkan berbagai bentuk kenakalan remaja seperti yang telah dijelaskan di atas.

Berdasarkan penjelasan diatas kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya benar adanya karena rendahnya tingkat kontrol diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalah Remaja Pada Siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi sosial serta dapat membantu dan memperluas pemahaman terhadap adanya hubungan kontrol diri dengan kenakalan remaja.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa, memberikan masukan kepada siswa sehingga dapat mengontrol dan menghindari perilaku agar tidak melakukan suatu tindakan yang mengarah pada perilaku menyimpang.

   b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan para guru lebih mengawasi peserta didik agar proses belajar dan mengajar terlaksana dengan baik.

   c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini mampu memperhatikan anak remaja yang sedang mencari jadi diri agar tidak salah dalam mengambil keputusan dan jauh dari pergaulan bebas.

d. Bagi dinas Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki kebijakan sekolah sehingga dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokal, judul dan kajian, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan namun terdapat beberapa perbedaan dalam segi karakteristik subjek, variabel penelitian, jumlah dan metode analisis yang digunakan. Beberepa penelitian terdahulu didapatkan dari jurnal adalah sebagai berikut :

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulungan (2020) dengan judul Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja di SMP PAB 8 Sampali Percut Seri Tuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan melibatkan 47 siswa yang tercatat sebagai siswa yang pernah melakukan bimbingan konseling karena kasus kenakalan remaja dan pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu dari jumlah populasi, pengembilan sampel, waktu dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang diteliti adalah siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.

Penelitian ini dilakukan oleh Sriwahyuni (2017) dengan judul Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Mabar Hilir Jenis penelitian ini adalah korelasional berjumlah 40 sampel. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, baik dari segi lokasi, waktu dan pengambilan sampel. Sampel peneliti berjumlah 167 dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling.*

Penelitian ini dilakukan oleh Prasetyo (2014) dengan judul Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kenakalan Ramaja SMA Muhammadiyah I Sragen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Jumlah total subjek penelitian sebanyak 75 siswa. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti melakukan penelitian pada siswa SMP yang berjumlah 167 sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. dan waktu, lokasi peneliti juga berberda, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Babahrot Kanupaten Aceh Barat Daya.

Penelitian ini dilakukan oleh Aviyah dan Farid (2014) dengan judul Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bancar dan SMA Negeri 1 Jatirogo sebanyak 100 orang. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti melakukan penelitian pada siswa SMP yang berjumlah 167 sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. dengan skala kontrol diri dan skala kenakalan remaja, waktu dan lokasi

peneliti juga berberda, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Babahrot Kanupaten Aceh Barat Daya.

Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Sentana dan Kumala (2017) dengan judul Agresivitas dan Kontrol diri pada remaja di Banda Aceh. Sampel pada penelitian ini berjumlah 270 remaja di Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *disproportional stratified random sampling*. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti melakukan penelitian pada siswa SMP yang berjumlah 167 sampel menggunakan skala kontrol diri dan skala kenakalan remaja, waktu dan lokasi peneliti juga berberda, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Babahrot Kanupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan kajian dan pembahasan diatas, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya". Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran hubungan anatara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa smp negeri 1 Babahrot. Diharapkan penelitian ini memperoleh manfaat bagi peneliti sendiri, bagi institusi atau individu yang ingin menggunakannya sebagai bahan rujukan dalam meneliti atau melanjutkan penelitian terkait dengan tema tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Menurut Jensen (dalam Sarwono, 2012) kenakalan remaja adalah perilaku remaja yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum. Perilaku menyimpang remaja dapat di golongkan dalam dua jenis teori psikogenetik dan teori biogenetik. Teori psikogenetik menyatakan bahwa perilaku menyimpang disebabkan oleh faktor-faktor di dalam jiwa remaja itu sendiri sedangkan teori biogenetik menyatakan bahwa kelainan fisik atau genetik.

Menurut Simadjuntak (dalam Jamaludin, 2016) Kenakalan remaja dalam konsep psikologis adalah *juvenile delinquency*, yang memiliki arti perilaku jahat atau dursila. kejahatan atau kenakalan remaja merupakan gejala sakit (patologi) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabdian sosial sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Willis (dalam Jamaludin, 2016) menjelaskan bahwa kenakalan yang dilakukan oleh remaja dibawah usia 17 tahun sengat beragam, mulai perbuatan yang bersifat amoral ataupun antisosial. Perbuatan tersebut dapat berupa mencuri, merusak, kabur dari rumah, indisipliner di sekolah, membolos, membawa senjata tajam, merokok, berkelahi, dan kebut-kebutan di jalan sampai pada perbuatan yang menjurus pada perbuatan kriminal atau

perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, seks bebas, pemakaian obat-obat terlarang dan tindak kekerasan lainnya yang sering diberitakan di media massa.

Menurut Qaimi (2004) kenakalan remaja adalah tindakan untuk memperlihatkan ridak adanya kekeliruan dan kesalahan pada diri anak sehubunga dengan suatu masalah, sehingga akan mencari kesalahan pada orang lain. kenakalan seorang anak timbul dari keinginan membela diri dan membalas dendam. Akibatnya, seorang anak akan berusaha melancarkan tekanan terhadap orang-orang sekelilingnya demi mempermudah dirinya mencapai tujuan.

Menurut Kartono (2014) mengatakan bahwa kenakalan remaja dikenal dengan istilah *Juvenile Delinquency* ialah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan /kenakalan anan-anak muda yang disebabkan oleh bentuk pengabaian sosial, sehingga mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Juvenile berasal dari kata latin *juvenilis*, artinya anak-anak, anak-anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja. Sedangkan *Delinquent* berasal dari kata latin *delinquere* yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau peneror, dan durjana (Kartono, 2014).

Berdasarkan beberapa definisi kenakalan remaja yang telah dipaparkan di atas, peneliti menggunakan definisi kenakalan remaja yang dikemukakan

oleh Jensen (dalam Sarwono, 2012) bahwa kenakalan remaja adalah suatu perilaku menyimpang atau pelanggaran yang dilakukan oleh remaja diluar batas norma, nilai, sosial dan kebudayaan yang ada di dalam masyarakat dan merupakan pelanggaran terhadap hukum yang belum bisa dikenai dengan hukum pidana sehubungan dengan usiannya.

2. Aspek-Aspek Kenakalan Remaja

Menurut Jensen (dalam Sarwono, 2012) mengatakan bahwa ada 4 aspek kenakalan remaja yaitu:

a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan, kebut-kebutan dijalan, dan menerobos rambu-rambu lalulintas.
b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti perusakan, pencurian, pencopetan dan pemerasan.
c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain seperti pelacur, penyalah gunaan obat, vidio porno dan nongkrong.
d. Kenakalan melawan status, misalnya mengingkari status anak seperti anak sebagai pelajar dengan cara menerobos, minggat dari rumah, atau membantah orang tua. Pada usia mereka, perilaku-perilaku mereka memang belum melanggar hokum dalam arti yang sesungguhnya karena yang melanggar adalah status-status dalam lingkungan primer (keluarga) dan sekunder (sekolah) yang memang tidak diatur oleh hukum rinci.

Sedangkan menurut Sudarsono (2008), mengemukakan aspek-aspek kenakalan remaja sebagai berikut:

a. Aspek yang dianggap anti sosial atau yang menimbulkan keresahan di masyarakat, keluarga dan sekolah seperti pencurian, perkelahian antar geng atau anak didik, menganggu wanita dijalan, serta coret-coret tembok yang bukan tempatnya.

b. Aspek yang bersifat anti Susila atau melanggar norma agama, seperti melawan orang tua, tetangga, menghisap ganja, minum-minuman keras dan sebagainya.

Dari aspek-aspek kenakalan remaja menurut para ahli di atas, penulis mengambil aspek dari Jansen (dalam Sarwono, 2012), Karena aspek ini mudah dimengerti dan cocok untuk mengungkapkan kenakalan remaja.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Simadjuntak (dalam Jamaludin, 2016) menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan pada remaja menjadi dua klasifikasi, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Cacat keturunan yang bersifat biologis-psikis.
2) Pembawaan negatif yang mengarah pada perbuatan nakal.
3) Ketidak seimbangan pemenuhan kebutuhan pokok dengan keinginan. Hal ini menimbulkan frustasi dan ketenangan.
4) Lemahnya kontrol diri dan persepsi sosial
5) Ketidak mampuan penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan yang baik dan kreatif.
6) Tidak ada kegemaran, tidak memiliki hobi yang sehat.

b. Faktor eksternal

1) Rasa cinta dari orang tua dan lingkungan,
2) Pendidikan yang kurang menanamkan tingkah laku yang sesuai dengan alam sekitar yang diharapkan orang tua, sekolah, dan masyarakat.
3) Menurunya wibawa orang tua, guru, dan pemimpin masyarakat.
4) Pengawasan yang kurang efektif dalam pembinaan yang berpengaruh dalam domain efektif, konasi, konisi dari orang tua, masyarakat dan guru.
5) Kurangnya pemahaman terhadap remaja dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
6) Kurangnya sarana penyeluran waktu senggang.
7) Ketidaktahuan keluarga dalam mengangani masalah remaja, baik dalam segi pendekatan sosiologis, psikologis maupun pedagogik.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja menurut Simadjuntak (dalam Jamaludin, 2016) yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, peneliti mengambil faktor internal karena faktor tersebut menyebutkan lemahnya kontrol diri dan persepsi sosial.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Menurut Averill (1973) kontrol diri dapat diartikan sebagai aktivitas pengendalian tingkah laku dalam menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah yang lebih positif. Kontrol diri juga termasuk variabel psikologis karena didalamnya tercakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan untuk mengontrol diri yaitu kemampuan individu untuk memodifikasikan perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi serta kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan keyakinannya.

Menurut Alwisol (2009) prinsip dasar pendekatan skinner adalah tingkah laku disebabkan dan dipengaruhi oleh variabel eksternal. Tidak ada sesuatu di dalam diri manusia, tidak ada bentuk kegiatan internal, yang mempengaruhi tingkahlaku, Namun berapapun kuatnya stimulus dan penguat eksternal, manusia masih dapat mengubahnya dengan memakai proses kontrol diri (*self control*). mengontrol kekuatan didalam "*self",* tetapi bagaimana self mengontrol variabel-variabel luar yang menentukan tingkah laku. Tingkah laku tetap ditentukan oleh variabel luar, namun dengan berbagai cara kontrol diri seperti memindah/menghindar (*removing/avoiding),* penjenuhan *(satiation),* stimulus yang tidak disukai *(aversive stimulus),* memperkuat diri *(reinforce oneself),* dan tingkah laku takhayul *(superstitious behavior).*

Menurut Baumeister dkk (2004) Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengsampingkan atau mengubah respon dalam diri seseorang, seperti menyela prilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari bertindak atau melakukan hal tersebut. Menurut Borba, (2008) Kontrol diri adalah individu mampu menahan dorongan diri dari hawa nafsu dan berfikir sebelum bertindak sehingga dapat berperilaku benar bedasarkan hati dan pikiran, Kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya.

Menurut Papalia (2004) kontrol diri diartikan sebagai kemmapuan individu untuk menyelesaikan tingkah laku dengan apa yang dianggap diterima secara sosial oleh masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi kontrol diri yang telah dipaparkan di atas, peneliti menggunakan definisi kontrol diri yang kemukakan oleh Averill (1973).

2. Aspek-Aspek Kontrol Diri

Menurut Averill (1973) ada tiga aspek yang mempengaruhi kontrol diri yaitu:

a. Kontrol perilaku *(behavior control)*

Mengontrol prilaku kemampuan individu untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, baik kemampuan dalam mengatur pelaksanaan *(regulated administration)* maupun kemampuan mengatur stimulus *(stimulus modifibility)*

b. Kontrol Kognitif *(cognitive control)*

Kontrol kognitif merupakan cara seseorang dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu karangka kognitif. Mengontrol kognisi merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan.

c. Mengontrol Keputusan

Kontrol pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan. kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, dan berbagai alternative dalam melakukan suatu tindakan.

Sedangkan menurut Baumeister dkk (2004) ada empat aspek kontrol diri yaitu :

a. *Of self control* (Pengendalian diri)

Of self control (Pengendalian diri) adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam melakukan sesuatu, seperti bagaimana seorang individu mampu menjaga diri dan mengesampingkan perilaku yang tidak diinginkan.

b. *Impulse control* (kontrol impuls)

Impulse contol (kontrol impuls) berkaitan dengan kecendrungan individu untuk melakukan suatu tindakan yang tidak impulsif. Selain itu hal ini juga berkaitan dengan kemampuan menahan diri dari mengatakan

hal-hal yang berkaitan dan menahan desakan atau dorongan untuk terlibat dengan orang lain.

c. *Achievement and task performance* (prestasi dan kinerja tugas)

Achievement and task performance (prestasi dan kinerja tugas) individu mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, tanpa dipengaruhi oleh hal-hal diluar tugasnya meskipun hal tersebut menyenangkan, individu mampu memberikan perhatian pada tugas sekolah yang sedang dilakukan.

d. *Moral emotions* (emosi moral)

Emotions adalah reaksi sesaat terhadap situasi tertentu yang dilakukan oleh individu yang berpotensi untuk mengendalikan diri terhadapa emosi sesaat.

Dari aspek-aspek kontrol diri menurut para ahli di atas, penulis mengambil aspek dari Averill (1973), Karena aspek ini cocok untuk mengungkap kontrol diri pada siswa dan indikator pada aspek ini juga lebih lengkap.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Calhom dan Acocella (1990), faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu sebagai beriku:

a. Kepribadian

Kepribadian mempengaruhi kontrol diri dan didalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal tertentu bereaksi dengan tekanan yang dihadapinya dan berpengaruh pada hasil yang akan diperolehnya. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda (unik) dan hal inilah yang

akan membedakan pola reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Ada seseorang yang cenderung reaktif terhadap stimulus yang dihadapi, khususnya yang menekan secara psikologis, tetapi ada juag seseorang yang lamban memberikan reaksi.

b. Situasi

Situasi merupakan faktor yang berperan penting dalam proses kontrol diri. Setiap orang mempunyai strategi yang berbeda pada sistuasi tertentu, dimana strategi tersebut memiliki karakteristik yang unik. Situasi yang dihadapi akan dipersepsi berbeda oleh setiap orang, bahkan terkadang situasi yang sama dapat dipersepsi yang berbeda pula sehingga akan mempengaruhi cara memberikan reaksi terhadap situasi tersebut.

c. Etnis

Etnis atau budaya mempengaruhi kontrol diri dalam bentuk keyakinan atau pemikiran, dimana setiap kebudayaan tertentu memiliki keyakinan atau nilai yang membentuk cara seseorang berhubungan atau bereaksi dengan lingkunga.

d. Pengalaman

Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajarang lingkungan keluarga juga memegang peran penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada anak-anak.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

e. Usia

Bertambahnya usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam pola berpikir dan bertindak. Hal ini dikarenakan pengalaman hidup yang telah dilalui lebih banyak dan bervariasi, sehingga akan sangat membantu dalam memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Orang yang lebih tua cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dibandingkan yang lebih muda.

Dari penjelasan beberapa teori menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari faktor internal, yaitu mencangkup kepribadian dan usia, Sedangkan faktor eksternal yaitu mencakup, situasi, etnis dan pengalaman.

C. Hubungan antara Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja

Menurut Santrock (2003), salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah kontrol diri yang cangkup dalam hal tingkah laku berarti gagal dalam mempelajari perilaku yang dapat diterima dan perilaku yang tidak dapat diterima oleh masyarakat. Remaja yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung akan menghindari perbuatan nakal dan tidak akan terbawa oleh arus pergaulan lingkungannya. Dari pengertian tersebut faktor yang mempengaruhi penakalan remaja salah satunya adalah kontrol diri. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah yang positif.

Kontrol diri berperan besar mencegah terjadinya kenakalan pada remaja. Sesuai dengan pendapat Stein (Hendra, 2008) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kontrol diri akan mampu menahan diri untuk tidak melampiaskan amarahnya di depan umum, dapat memberikan penilaian terhadap peristiwa atau perilaku negatif yang diterimanya dengan mempertimbangakan apakah hal itu benar atau tidak, mampu melakukan introspeksi dan koreksi pada diri sendiri sebelum bereaksi terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Sebaliknya remaja yang memiliki kontrol diri yang rendah mudah terpengaruh hal negatif. Misalnya pada saat berduaan dengan pacar, remaja yang memiliki kontrol diri akan mudah melakukan hal- hal yang tabu misalnya, melakukan persetubuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh Pulungan (2020) maka diperoleh hasil negetif yang signifikan. Kontrol diri memberikan kotribusi terhadap kenakalan remaja. Sedangkan sisanya merupakan sambungan dari faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh Sriwahyuni (2017) maka diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja. Hal ini berarti masih ada faktor lain yang mempengaruhi kenakalan remaja, dintaranya identitas, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, proses keluarga, pemgaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi dan kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal.

Berdasarkan hasil perhitungan oleh Prasetyo (2014) hasil ini yang diperoleh menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja. Sebaliknya memakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil dari penelitian Aviyah dan Farid (2014) religiusitas dan kontrol diri secara simultan dan sangat signifikan berkorelasi dengan kenakalan remaja. Secara parsial, hasil antara religiusitas dengan kenakalan remaja menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh Sentana dan Kumala (2017) menggunakan teknik analisis data Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara agresivitas dan kontrol diri pada remaja di Banda Aceh. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah agresivitas remaja di Banda Aceh. Remaja dengan tingkat kontrol diri yang tinggi akan mampu untuk mempertimbangkan konsekuensi dari perbuatan mereka dan dapat menghindari berperilaku agresif.

Berdasarkan penjelasan diatas, salah satu faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kontrol diri. Secara umum, semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja.

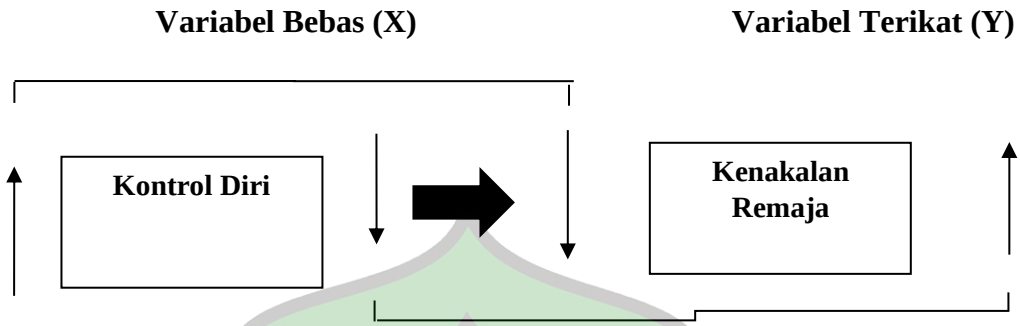

Bagan 2.1 Karangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan teori yang diuraikan dalam penelitian ini, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini : "Ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja, dengan asumsi semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku kenakalan remaja dan sebaliknya, semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku kenakalan remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena analisisnya pada data-data angka yang diolah dangan statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017).

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam hal ini adalah hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Bababhrot Kabupaten Aceh Barat Daya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala (Sugiyono, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Variabel bebas (x) : Kontrol diri
2. Variabel terikat (y) : Kenakalan Remaja

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kontrol Diri

   Kontrol diri adalah sebagai aktivitas pengendalian tingkah laku dalam menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah yang lebih positif. Kontrol diri diukur dengan menggunakan skala kontrol diri yang dikembangkan dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Averill (1973) yaitu kontrol perilaku *(behavior control),* kontrol kognitif *(cognitive control)* dan mengontrol keputusan.

2. Kenakalan Remaja

   Kenakalan remaja adalah perilaku remaja yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum. Kenakalan remaja diukur dengan menggunakan skala kenakalan remaja yang dikembangkan berdasarkan aspek-apek yang dikemukakan oleh Jensen (dalam Sarwono, 2012) yaitu kenakalan yang menimbulkan korban fisik, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dan kenakalan melawan status.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 327 orang pelajar atau remaja di SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.

Table 3.1.
Populasi siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya

Kelas	A	B	C	D	Total
1	32	34	33	-	99
2	37	34	35	-	106
3	31	32	30	29	122
	Total				**327**

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis Penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang merupakan metode untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017).

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 327 siswa. Berdasarkan tingkat kesalahan 5% dari tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi

yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* yang berjumlah 167 siswa, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* (Sugiyono, 2017). Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

$$S = \frac{Tiap\ Strata}{\text{Jumlah Populasi}} \text{ x Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi Siswa	Sampel Penelitian	Pembulatan
1	1	99	$\frac{99}{327}\ x\ 167 = 50{,}55$	51
2	2	106	$\frac{106}{327}\ x\ 167 = 54{,}13$	54
3	3	122	$\frac{122}{327}\ x\ 167 = 62{,}30$	62
TOTAL		**327**	**167**	**167**

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data tentang hubungan antara kontrol diri degan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya menggunakan kuesioner dalam bentuk skala yang berisi daftar pernyataan yang disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2017).

1. Persiapan Alat Ukur

Dalam penelitian ini dibagikan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala kontrol diri dan skala kenakalan remaja. Skala penelitian berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Pernyataan *favorable* yaitu berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan penyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2017). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan *skala likert. Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.3. Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	**Aitem**	
	Favorable	**Unfavorable**
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
ST (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala Kontrol diri

1) Kontrol perilaku *(behavior control)*

Mengontrol prilaku kemampuan individu untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, baik kemampuan dalam mengatur pelaksanaan *(regulated administration)* maupun kemampuan mengatur stimulus *(stimulus modifibility)*

2) Kontrol Kognitif *(cognitive control)*

Kontrol kognitif merupakan cara seseorang dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu karangka kognitif. Mengontrol kognisi merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan.

3) Mengontrol Keputusan

Kontrol pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan. kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, dan berbagai alternatife dalam melakukan suatu tindakan.

Tabel 3.4.Blue Print Sebaran Aitem Skala Kontrol diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	*Unfa*	
1.	Mengontrol perilaku (*behavioral control*)	1. Kemampuan individu untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengatur pelaksanaan.	1,4,6	2,3,5	12
		2. Kemampuan individu dalam mengatur keadaan yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengatur stimulus	7,10,11	8,9,12	
2.	Mengontrol kognitif *(cognitive control)*	1. Kemampuan individu dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif	13	14	6
		2. Kemapuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan.	15,17	16,18	

3.	Mengontrol keputusan	1.	Kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan.	19,21,23	20,22,24	14
		2.	Kemampuan individu untuk mengontrol keputusan karena memiliki kesempatan	25,27	26,28	
		3.	Kemampuan individu untuk mengontrol keputusan karena memiliki kebebasan	31	30	
		4.	Kemampuan individu untuk mengontrol keputusan karena memiliki berbagai alternative dalam melakukan suatu tindakan	32	33	
Total						32

Keterangan : Fav = Favorabel ; Unfav = Unfavorabel

b. Skala Kenakalan Remaja

Skala Kenakalan Remaja disusun berdasarkan teori dari Jensen (dalam Sarwono, 2012) yang terdiri dari 4 aspek yaitu:

1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan, kebut-kebutan dijalan, dan menerobos rambu-rambu lalulintas.
2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti pencurian, pencopetan dan pemerasan.
3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain seperti penyalah gunaan obat, vidio porno dan nongkrong.
4) Kenakalan melawan status, misalnya mengingkari status anak seperti anak sebagai pelajar denagn cara menerobos, minggat dari rumah, atau membantah orang tua. Pada usia mereka, perilaku-perilaku

جامعة الرانري
AR-RANIRY

mereka memang belum melanggar hokum dalam arti yang sesungguhnya karena yang melanggar adalah status-statusdalam lingkungan primer (keluarga) dan sekunder (sekolah) yang memang tidak diatur oleh hukum rinci.

Tabel 3.5. Blue Print Sebaran Aitem Skala Kenakalan Remaja

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Fav	***Unfav***	
1.	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	1. Perkelahian	1,2	3,4	16
		2. Pelecehan seksual	5,6	7,8	
2.		3. Perampokan	11,12	9,10	
		4. Kebut-kebutan dijalan	14	13	
		5. Merobos rambu lalulintas	15	16	
3.	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	1. Pencurian	18	17	6
		2. Pencopetan	19	20	
		3. Pemerasan	21	22	
4.	Kenakalan sosial	1. Penyalah ginaan obat	23,24	25,26	8
		2. Vidio porno	27	28	
		3. Nongkrong	29	30	
5.	Kenakalan melawan status	1. Minggat dari rumah	32	31	4
		2. Membantah	34	33	
Total					**34**

Keterangan : Fav = Favorabel ; Unfav = Unfavorabel

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Peneliti menggunakan *try out* atau ujicoba dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021 dengan memberi skala kepada 60 orang siwa. Uji coba tersebut dilaksanakan kepada siswa SMP Negeri 2 Babahrot, SMP Negeri 3 Babahrot, dan siswa SMP Negeri 4 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya dibagikan dengan mengirimkan *link* kuesioner melalui *whatsapp* yang dibantu oleh beberapa teman dengan cara menyebarkan link skala penelitian kepada siswa. Setiap subjek yang mengikuti uji coba diberikan dua skala psikologi yaitu skala kontrol diri dan kenakalan remaja.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpul data, diadakan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

1. Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relavan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tesyang memiliki validitas rendah (Azwar, 2016). pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas-

جامعة الرانري
AR-RANIRY

validitas isi. Validitas isi yaitu sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan Kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu.

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penelitian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matte Experts* (SME). SME diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Adapun CVR dirumuskan sebagai beriku:

$$\text{CVR} = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala kontrol diri

Hasil komputasi *content validity ratio* skala kontrol diri yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari 3 orang *exper* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh dua orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6.*Koefisien CVR Kontrol Diri*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1		

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala kontrol diri yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 32 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kontrol diri menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *content validity ratio* skala kenakalan remaja

Hasil komputasi *content validity ratio* skala kenakalan remaja yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 34 aitem yang memiliki koefisien 1, dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7.*Koefisien CVR Kenakalan Remaja*

No	Koefisien *CVR*	No	Koefisien *CVR*	No	Koefisien *CVR*
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1		
12	1	24	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kenakalan remaja, didapatkan data bahwa semua koefiesn *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan yaitu berdasarkan aitem total batasan $r_{ix} \geq 0{,}25$ (Azwar, 2016). Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Beda Aitem Kontrol Diri

Hasil analisis daya beda aitem pada skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8.
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kontrol Diri

No	*Rix*	No	*Rix*	No	
1	0,239	13	0,408	25	0,547
2	0,144	14	0,166	26	0,681
3	0,244	15	0,173	27	-0,445
4	0,218	16	0,087	28	0,427
5	0,374	17	0,065	29	0,226
6	0,336	18	0,621	30	-0,498
7	0,421	19	0,574	31	0,339
8	0,302	20	0,711	32	0,255
9	0,391	21	0,649		
10	0,372	22	0,701		
11	0,361	23	0,569		
12	0,651	24	0,760		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka dari 32 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya aitem dibawah 0,25 sebanyak 11 aitem yaitu aitem 1, 2, 3, 4, 14, 15, 16, 17, 27, 29 dan 30. Sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 21 aitem lain dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.9.*Blue Print Akhir Skala Kontrol Diri*

Aspek	Indikator	*Nomor Aitem*		Jumlah
		Fav	*Unfav*	
Mengontrol perilaku *(behavior control)*	1. Kemampuan individu untuk memodivikasi suantu keadaan yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengatur pelaksanaa	6	5	8
	2. Kemampuan individu dalam mengatur keadaan yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengatur stimulus	7,10,11	8,9,12	
Mengontol kognitif *(cognitive control)*	1. Kemampuan individu dalam menafsirkan, menilai atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu karangka kognitif	13		2
	2. Kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan		18	
Mengontrol keputusan	1. Kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan	19,21,23	22,20,24	11
	2. Kemampuan individu untuk mengontrol keputusan karena memiliki kesempatan	25	26,28	
	3. Kemampuan individu untuk mengontrol kemampuan karena memiliki berbagai alternative dalam melakukan suatu tindakan	32	31	
	Total			21

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kenakalan Remaja

Hasil analisis daya beda aitem pada skala kenakalan remaja dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini :

Tabel 3.10. *Koefisien Daya Beda Aitem Kenakalan Remaja*

No	***Rix***	**No**	***Rix***	**No**	***Rix***	**No**	***Rix***
1	0,619	11	0,420	21	0,569	31	0,244
2	0,508	12	0,644	22	0,642	32	0,316
3	0,514	13	0,515	23	0,479	33	0,417
4	0,505	14	0,371	24	0,506	34	0,367
5	0,460	15	0,403	25	0,480		
6	0,676	16	0,452	26	0,504		
7	0,568	17	0,442	27	0,549		
8	0,381	18	0,559	28	0,545		
9	0,362	19	0,582	29	0,376		
10	0,488	20	0,640	30	0,301		

Berdasarkan tabel 3.10 di atas maka dari 34 aitem diperoleh 33 aitem yang terpilih dan 1 aitem yaitu nomor 31 yang tidak terpilih karena mempunyai daya aitem dibawah 0,25. Selanjutnya 33 aitem tersebut digunakan untuk pengambilan data

Tabel 3.11.*Blue Print Akhir Skala Kenakalan Remaja*

Aspek	**Indikator**	***Aitem***		**Jumlah**
		Fav	***Ufav***	
Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	1. Perkelahian 2. Pelecehan seksual 3. Perampokan 4. Kebut-kebutan dijalan 5. Merobos rambu lalulintas	1,2 5,6 11,12 14 15	3,4 7,8 9,10 13 16	16

Kenakalan yang menimbulkan korban materi	1. 2. 3.	Pencurian Pencopetan Pemerasan	18 19 21	17 20 22	6
Kenakalan sosial	4. 5. 6.	Penyalah ginaan obat Vidio porno Nongkrong	23,24 27 29	25,26 28 30	8
Kenakalan melawan status	1. 2.	Minggat dari rumah Membantah	32 31	 33	3
Total					33

3. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur adalah dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum (Azwar, 2016). Reabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2017).

Hasil uji reliabilitas pada skala kontrol diri diperoleh nilai α = 0,840 selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh

adalah α = 0,905. Sedangkan hasil analisis reliabilitas dari variabel kenakalan remaja diperoleh sebesar α = 0,919, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil α = 0,920.

G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpulkan dengan cara men skoringkan skala kontrol diri dengan skala kenakalan remaja dari tiap-tiap subjek. Nilai hasil skoring dari skala kontrol diri dan kenakalan remaja kemudian ditabulasi ke dalam Ms. excel. Selanjutnya data dari Ms. excel dipindahkan ke SPSS edisi 20.0 dan dilakukan pengeditan data di SPSS edisi 20.0 untuk di olah lebih lanjut.

2. Teknik Analisis Data

   a. Uji Prasyarat

      Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistic (Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji nomalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non-parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikasi (sig) > 0,05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikasi (sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantolo, 2016).

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antar variabel bebas dan variabel terikat. Setelah melakukan uji normalis, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat (Hanief & Hinawanto, 2017). Uji linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas *F Linearity* dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$).

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kecamatan Aceh Barat Daya, dilakukan menggunakan analisis statistik *Korelasi Product Moment* dari Spearman. Menurut Periantalo, (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0.05$. Artinya, jika nilai signifikasi (p) hitung lebih kecil dari nilai signifikan (p) 0.05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan (p) hitung lebih besar dari nilai signifikasi (p) 0.05, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][n.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
N = Jumlah subyek atau responden
$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X
$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan untuk siswa kelas 1, 2 dan 3 di SMP Negeri 1 Babahrot Kebupaten Aceh Barat Daya dengan jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 167 siswa. Data demografi sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.*Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin*

No.	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	91	54%
2.	Perempuan	76	46%
	Total	**167**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 91 orang (54%), lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 76 orang (46%).

Tabel 4.2.*Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Usia*

No.	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	13 Tahun	54	32%
2.	14 Tahun	63	38%
3.	15 Tahun	50	30%
	Total	**167**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa usia sampel dalam penelitian ini berkisar antara 13 tahun sampai 15 tahun, dengan mayoritas sampel berada pada usia 14 tahun sebanyak 63 orang (38%), usia 13 tahun sebanyak 54 orang (32%), usia 15 tahun sebanyak dan 50 orang (30%).

Tabel 4.3.*Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Kelas*

No.	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	1	52	31%
2.	2	62	37%
3.	3	53	32%
	Total	**167**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa sampel kelas 2 lebih banyak dalam penelitian ini dengan jumlah 62 orang (37%), kelas 3 dengan jumlah 53 orang (32%) dan kelas yang paling sedikit adalah kelas 1 dengan jumlah 52 orang (31%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Adapun tujuan kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Selanjutnya Azwar (2016) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normatif subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Adapun kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama panetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil

penelitian dalam pengkategorian sampel dapat dikategorisasikan ke dalam tiga kategori yaitu, rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Kontrol Diri

Analisis deksriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kontrol diri. Deskripsi data hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.Deskripsi Data Penelitian Skala Penelitian Kontrol Diri

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Empirik**			
	Xmaks	**Xmin**	***Mean***	**SD**	**Xmaks**	**Xmin**	***Mean***	**SD**
Kontrol Diri	84	21	52,5	10,5	72	32	52,61	5,187

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:
1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus μ = (skor maks + skor min)/2
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks - skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian kontrol diri pada tabel 4.5 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 88, minimal 22, *mean* (nilai rata-rata) 55, dan standar deviasi 11. Sedangkan analisis data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 76, minimal 33, *mean* (nilai rata-rata) 54, dan standar deviasi 5,4.

Berdasarkan penjelasan hasil statistik diatas, maka peneliti melakukan kategorisasi skor data empirik dari setiap responden penelitian dan hasil kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Rendah = $X < (\bar{x}\text{-}1{,}0\ SD)$
Sedang = $(\bar{x}\text{-}1{,}0\ SD) \leq X < (\bar{x}+1{,}0\ SD)$
Tinggi = $(\bar{x}+1{,}0\ SD) \leq X$
Keterangan:
$\bar{x}$ = *Mean* empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. *Kategorisasi Kontrol Diri*

Kategori	**Interval**	**Frekuensi (n)**	**Persentase (%)**
Rendah	$X < 46{,}4$	15	9%
Sedang	$46{,}4 \leq X < 57$	117	70%
Tinggi	$57 \leq X$	35	21%
	Jumlah	**167**	**100 %**

Hasil kategorisasi kontrol diri pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya dari kelas 1, 2 dan 3 diatas menunjukkan bahwa kontrol diri siswa kelas 1, 2 dan 3 pada kategori sedang yaitu 117 (70%) dan kategori tinggi yaitu 35 (21%), sedangkan kategori rendah yaitu berjumlah 15 (9%).

b. Skala Kenakalan Remaja

Analisis deksriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel dukungan keluarga. Deskripsi data hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6.Deskripsi Data Penelitian Skala Kenalan Remaja

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	**Xmin**	***Mean***	**SD**	**Xmaks**	**Xmin**	***Mean***	**SD**
Kenakalan Remaja	132	33	82,5	16	128	53	82	8.4

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus μ = (skor maks + skor min)/2
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks - skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian kenakalan remaja tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 132, minimal 33, *mean* (nilai rata-rata) 82,5 dan standar deviasi 16. Sedangkan analisis data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 128, minimal 53, *mean* (nilai rata-rata) 82 dan standar deviasi 8,4.

Berdasarkan penjelasan hasil statistik diatas, maka peneliti melakukan kategorisasi skor data empirik dari setiap responden penelitian dan hasil kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Rendah = $X < (\bar{x}\text{-}1{,}0\ SD)$

Sedang = $(\bar{x}\text{-}1{,}0\ SD) \leq X < (\bar{x}+1{,}0\ SD)$

Tinggi = $(\bar{x}+1{,}0\ SD) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$ = *Mean* empirik pada skala

SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7.*Kategorisasi Kenakalan Remaja*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	X < 73	15	9%
Sedang	73≤ X < 90	133	80%
Tinggi	90≤ X	19	11%
	Jumlah	165	**100 %**

Hasil kategorisasi kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya dari kelas 1, 2 dan 3 diatas menunjukkan bahwa kenakalan remaja siswa kelas 1, 2 dan 3 pada kategori sedang yaitu 133 (80%) dan kategori tinggi yaitu 19 (11%), sedangkan kategori rendah yaitu berjumlah 15 (9%).

2. Hasil Uji Prasyarat

Tahapan pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan uji prasyarat. Uji prasyarat pada penelitian bertujuan menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel yaitu variabel dukungan keluarga dan variabel kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. *Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian*

No.	Variabel Penelitian	*KSZ*	*P*
1.	Kontrol Diri	0,074	0,027
2.	Kenakalan Remaja	1,419	0,036

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas, memperlihatkan bahwa variabel kontrol diri diperoleh sebaran data yang berdistribusi secara normal dengan *Kolmogorov* = 0,074 dengan nilai *(P)* 0,027. Sedangkan pada variabel kenakalan remaja berdistribusi tidak normal dengan *Kolmogorov* = 1,419 dengan nilai *(P)* 0,036. Karena kedua variabel berdistribusi berbeda antar kontrol diri dengan kenakalan remaja, maka hasil penelitian tidak digeneralisasikan pada populasi penelitian.

b.Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. *Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian*

Variabel Penelitian	*F Linearity*	*P*
Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja	17,543	0,000

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh *F Linearity* kedua variabel di atas yaitu *F Linearity* = 17,543 dengan nilai *p* = 0,000

dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikan lebih kecil dari (p<0,05), maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel kontrol diri dengan variabel kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya. Artinya data tersebut dapat digunakan untuk uji hipotesis.

3. **Hasil Uji Hipotesis**

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu menguji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis *Korelasi Product Moment* dari Spearman. Hal ini karena kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya dan hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. *Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel Penelitian	***Spearman* (r)**	***P***
Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja	-0,073**	0,000

Berdasarkan penjelasan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar r = -0,073. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang sangat signifikan p = 0,000 (p<0,05), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis

penelitian diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya. Selain itu, hasil analisis nilai r *Square* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. *Measures of Association*

	R *Squared*
Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja	0,085

Besarnya pengaruh variabel bebas ke variabel terikat dapat dilihat berdasarkan dari tabel *Measures* of *Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai R *Squared* = 0,085 yang artinya terdapat 8,5% pengaruh kontrol diri secara relatif terhadap kenakalan remaja sementara 91,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya. Berdasarkan analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Besarnya pengaruh dari kedua variabel dapat dilihat dari analisis *Measures* of *Association* dengan hasil analisis menunjukkan nilai R *Squared* = 0.085 yang artinya terdapat 8,5% pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan

remaja sementara 91,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kontrol diri. Faktor-faktor lainnya menurut B.Simadjuntak (dalam Jamaludin, 2016) yang menyebabkan kenakalan remaja menjadi dua klasifikasi yaitu faktor internal berupa cacat keturunan, pembawaan negatif, tidak mampu menyesuaikan diri, dan tidak ada kegemaran. Sedangkan faktor eksternal berupa rasa cinta orang tua, lingkungan, Pendidikan yang kurang, menurunnya wibawa orang tua, guru, pengawasan yang kurang efektif, dan kurangnya pemahaman terhadap remaja.

Berdasarkan hasil data demografi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak melakukan kenakalan remaja dibandingkan perempuan dan usia yang paling banyak melakukan kenakalan remaja yaitu usia 13-15 tahun. Adapun hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki kontrol diri sedang yaitu 117 (70%) dan kategori tinggi yaitu 35 (21%), sedangkan kategori rendah yaitu berjumlah 15 (9%). Dari hasil deskriptif dapat diartikan bahwasannya kontrol diri pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot secara umum berada pada kategori sedang.

Selanjutnya hasil analisis secara deskriptif kenakalan remaja menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki kenakalan remaja pada kategori sedang yaitu 133 (80%) dan kategori tinggi yaitu 19 (11%), sedangkan kategori rendah yaitu berjumlah 15 (9%). Dari hasil deskriptif dapat diartikan bahwasannya

kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1 Babahrot secara umum berada pada kategori sedang.

Berdasarkan teori penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulungan (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri memberikan kontribusi terhadap kenakalan remaja yaitu semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Penelitian terdahulu lainnya juga dilakukan oleh Prasetyo (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja yang artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Thalib (2010) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengembalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam maupun dari luar individu. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari apa yang tidak di inginkan.

Individu membutuhkan kontrol diri untuk meredakan tingkat kenakalan remaja yang dialami tersebut. Santrock (2007) berpendapat bahwa masa remaja *(adolescence)* merupakan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial

emosional. Dalam mengatasi kenakalan remaja perlu adanya kontrol diri karna kontrol diri adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam kenakalan remaja.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu terdapat kelemahan pada teori kontrol diri, ada satu indikator yang hilang dikarenakan banyaknya aitem yang gugur, akan tetapi ada indikator lain yang mewakili aspek tersebut dan peneliti hanya melihat kontrol diri pada siswa dan tidak melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi kenakalan remaja. Keterbatasan lainnya adalah dari segi pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif sehingga peneliti tidak mampu melihat secara lebih luas dan lebih menyeluruh dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja dengan koefisien korelasi r = -0,073 dengan nilai signifikan *p* = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Besarnya pengaruh dari kedua variabel dapat dilihat dari analisis *Measures* of *Association* dengan hasil analisis menunjukkan nilai R *Squared* = 0,085 yang artinya terdapat 8,5% pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja, sementara 91,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kontrol diri.

B. Saran

1. Bagi siswa, memberikan masukan kepada siswa sehingga dapat mengontrol dan menghindari perilaku agar tidak melakukan suatu tindakan yang mengarah pada perilaku menyimpang.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan para guru lebih mengawasi peserta didik agar proses belajar dan mengajar terlaksana dengan baik.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini mampu memperhatikan anak remaja yang sedang mencari jadi diri agar tidak salah dalam mengambil keputusan dan jauh dari pergaulan bebas.
4. Bagi dinas Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki kebijakan sekolah sehingga dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja.
5. Bagi peneliti, selanjutnya peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang kontrol diri dan kenakalan remaja sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). *Psychology of adjustment human relationship (3th ed).* New York : McGraw-Hill.

Alviyah, E & Farid, M, (2014). Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja. *Jurnal: Psikologi Indonesia.* Vol. 3, No. 02, hal 126-129. (Diakses dari: https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376)

Alwisol (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi.* Malang: UMM Pres.

Averill, J. F. (1973). *Personal Control Over Averssive Stimuli and Its Relationship to Stress. Psychological Bulletin,* No. 80. P. 286-303.

Azwar, S. (2012) Tes Prestasi : *Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Azwar, S. (2016). Tes Prestasi : Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Borba, M. (2008).Membangun Kecerdasan Moral, Tujuh Kebajikan Utama agar Anak Bermoral Tinggi. Alih Bahasa : Lina Jusuf. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Dewi, K, A. (2014). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal: Developmental and Clinical Psychology.* Vol. 3, No.1.

Hendra, *T.D. (2008). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Pada 10 Mahasiswa Semarang*. diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Negeri Semarang.

https://news.detik.com/berita/d-5362637/mencuri-18-kali-demi-narkoba-6-remaja-di-aceh-ditangkap (Diakses, tanggal 3 November 2012)

https://www.detik.com/tag/kenakalan-remaja/amp (Diakses tanggal 21 Oktober 2021).

https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/2-pria-dan-8-wanita-digerebek-di-kamar-hotel-petugas-temukan-kondom-dan-botol-miras/ar AAQDETa?li=AAuZNMP (Diakses tanggal 20 November 2021)

Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan,* Jakarta: Erlangga.

Jamaludin, N.A. (2016). Dasar-dasar Patologi Sosial. Bandung : CV Pustaka Setia

Kartono, K. (2003). *Patologi Sosial 2: Kenalakan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

---------- (2006). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

---------- (2010). *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja.* Cet 9. Jakarta: Rajagrafindo Persada

---------- (2014). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Persada

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D (2004). *Hubungan Development (9thed.).* USA: McGraw Hill.

Prasetyo, U. D. D. (2014). *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja. Skripsi*. (Diakses dari: *http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/30521)*

Pulungan, H.N.,(2020). Hubungan Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja Di SMP PAB 8 Sampali Percut Sel Tuan. *Skripsi* (Diakses dari : *http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/12060)*

Qaimi, A. (2004). *Keluarga dan anak bermasalah*. Bogor: Cahaya.

Santrock, J.W. (2003). *Adolesence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga

---------- (2007). *Remaja Edisi ke 11 jilid 2*, Jakarta: Rajawali Pers

Sarwono, S. W. (2001). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

---------- (2012) *Psikologi Remaja.* PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Sentana, A. M. & Kumala, D. I. (2017). *Agresivitas dan kontrol diri pada remaja Banda Aceh. Jurnal Sains Psikologi.* Vol 06. No. 2. Halm 51-55. (Diakses dari : http://dx.doi.org/10.17977/um023v6i12017p051)

Sriwahyuni, N. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Mabar Hilir. *Jurnal: Psikologi Konseling.* Vol. 10 No. 1. (Diakses dari: https://doi.org/10.24114/konseling.v10i1.9633)

Sudarsono, (2008). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (20017). *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Tangney, J.P., Baumeister, R.F., & Boone, A.L, (2004). *High self control predicted good adjustment, less pathology, better grade, and interpersonal success.* Journal of Personality, 72(2), 271-324

Thoyibah, Z (2021). Komunikasi dalam Keluarga : Pola dan Kaitannya dengan Kenakalan Remaja. Penerbit NEM.

Walgito, B. (2007). Psikologi Remaja. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Widiana, S. H., Retnowati S., & Hidayat R.. (2004). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Kecanduan Internet. *Humanitas: Indonesian Psychological,*. Volume 1, 6-16.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-1476/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/10/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rita Elfira / 170901143**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Lamdingin

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP Negeri 1 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 31 Desember 2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

Lampiran II : Skala Uji Coba Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Asal Sekolah :

Kelas :

Kuisioner ini ditujukan kepada Siswa/Siswi SMP (kelas VII s/d IX). Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesui dengan jawabanmu

- Skala Pertama

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya fokus memperhatikan guru pada saat jam pelajaran berlangsung				
2	Saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru				
3	Saya sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru				
4	Saya menolak ajakan teman untuk tidak masuk pada jam belajar				
5	Saya sulit untuk mengatakan tidak, jika teman mengajak saya nongkrong di warkop hingga larut malam				
6	Saya selalu mengikuti pelaksanaan upacara hari senin di sekolah				
7	Saya berfikir dahulu sebelum menjawab kritika teman				
8	Saya tidak mampu mengatur waktu pada saat main sama teman-teman				
9	Saya langsung mengatakan apapun yang ada di pikiran saya				
10	Saya dapat memaklumi ketika orang tua memarahi saya pada saat melakukan kesalahan				
11	Saya selalu berusaha berbicara sopan santun				
12	Ketika orang tua memarahi saya, saya memilih untuk pergi dari rumah				
13	Saya selalu berfikir positif terhadap teman-teman saya				
14	Saya berfikir bahwa teman-teman saya selalu menilai buruk terhadap saya				

15	Saya tidak memikirkan perkataan teman yang menyakiti hati saya				
16	Saya sangat mudah terbawa fikiran ketika teman berfikir negatif kepada saya				
17	Saya mampu menyaring perkataan teman secara baik				
18	Ketika teman berfikir negatif terhadap saya, saya langsung menegurnya				
19	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk masuk perguruan tinggi yang saya inginkan				
20	Saya sering terlambat masuk kelas ketika jam pelajaran dimulai				
21	Saya menghindari pacarana, karena ingin fokus sekolah dengan sungguh-sungguh				
22	Saya lebih suka bermain dari pada menyelesaikan tugas sekolah				
23	Saya tidak suka menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				
24	Saya sangat plin-plan dalam menentukan keputusan				
25	Saya mampu mengontrol keputusan ketika masalah terjadi pada saya				
26	Saya sulit menentukan keputusan di diri saya				
27	Saya lebih memilih belajar dari pada bermain bersama teman				
28	Apa yang saya lakukan selalu berdampak buruk bagi diri saya				
29	Saya lebih suka main *handphone* dari pada mengerjakan tugas sekolah				
30	Saya merasa memiliki kebebasan, karena orang tua saya selalu mendukung saya				
31	Saya akan melapor ke guru pada saat teman membawa hp kesekolah				
32	Pada saat jam pelajaran berlangsung saya tidak memain hp				

Lampiran II : Skala Uji Coba Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

- Skala Kedua

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memukuli teman yang ada di dekat saya				
2	Saya sering berkelahi dengan teman ketika saya sedang marah				
3	Saya mengajak teman untuk menyelsaikan masalah dengan bermusyawarah				
4	Saat sedang marah, saya memilih untuk menjauhi teman saya				
5	Saya pernah mencium lawan jenis tanpa seizinnya				
6	Saya pernah menyentuh organ vital lawan jenis				
7	Saya berusaha menjaga kehormatan keluarga dengan tidak berpacaran kelewatan batas				
8	Saya mampu menahan hawa nafsu agar terhindar dari perilaku pelecehan seksual				
9	Saya tidak suka mengambil barang yang bukan milik saya				
10	Merampok merupakan perbuatan yang sangat saya hindari				
11	Ketika tidak punya uang saya sering mengambil uang teman saya				
12	Saya pernah memalak (meminta uang) kepada teman di sekolah secara paksa				
13	Saya tidak terlibat saat kebut-kebutan motor, karna dapat mebahayakan saya dan orang lain				
14	Saya tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas				
15	Ketika pergi kesekolah saya sering menerobos lampu merah agar cepat sampai kesekolah				
16	Saya tidak akan menerobos lampu merah walaupun saya terlambat kesekolah				
17	Pencurian adalah perbuatan yang sangat saya hindari				
18	Saya pernah mengambil uang teman secara diam-diam				
19	Saya pernah mencopet kitika tidak punya uang				
20	Saya tidak akan mencopet walaupun saya tidak punya uang				
21	Saya sering memamfaatkan adik kelas untuk meminta uang				
22	Saya menghargai adek kelas,dengan tidak memanfaatkan untuk meminjam uang				
23	Saat jam istirahat saya biasanya merokok				
24	Saya suka minum-minuman keras				
25	Saya menghindar ketika ada teman yang merokok didekat saya				
26	Saya tidak mau berteman dengan orang yang suka minum-minuman keras				
27	Saya menyimpan video porno di HP saya				

Lampiran II : Skala Uji Coba Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

28	Saya langsung menghapur porno, ketika melihat ada adegan porno				
29	Saya memilih nongkrong dengan teman-teman saat jam pelajaran sekolah				
30	Saya menolak ketika ada teman yang mengajak untuk bolos sekolah				
31	Ketika saya ingin nginap dirumah teman, saya meminta izin ke orang tua				
32	Saya minggat dari rumah ketika orang tua memarahi saya				
33	Saya mendengar guru ketika menasehati saya				
34	Saya membantah perkataan guru yang tidak saya suka				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran III : Tabulasi Data Uji Coba Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

- Kontrol Diri

Nama (Inisial)	1X	2X	3X	4X	5X	6X	7X	8X	9X	10X	11X	12X	13X	14X	15X	16X	17X	18X	19X	20X	21X	22X	23X	24X	25X	26X	27X	28X	29X	30X	31X	32X
Rt	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3
Tr	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
PP	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	1
PP	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	1
Hamba allah	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	4
Mt	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	1	3	3	2	4	2	3	3
NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4
MJ	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Jm	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1
Jh	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	4	4	2	3	3
Rr	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
Rh	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3
Dn	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	1	1
Pn	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3
Put	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3	4	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	4	2	3	3
Wn	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3
Ri	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3
Ww	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3
Ik	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	1	4	3
Bd	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	3
Ah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
BTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Ts	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4
rk	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3
Dm	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	1	3	3
mo	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
El	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3
Mm	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	2	3	3
Ad	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3

Lampiran III : Tabulasi Data Uji Coba Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

- Kontrol Diri

Ik	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	3	2	3	1	3
St	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3
Ht	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4
Ll	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3
In	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4
mn	4	3	3	4	2	2	3	1	4	1	4	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	1	3
Ika	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	3	1	3
Nr	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2
Nn	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	2	4	3
W	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4
Mr	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	3
Mw	4	3	1	2	2	4	1	4	1	4	1	2	4	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	4	4	3
Rh	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	4	2	4	3
Cw	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3
Kl	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3
Un	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3
Aku	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3
Aw	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3
Dkk	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Jsl	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3
Bcl	4	4	3	3	1	2	3	1	4	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3
Mz	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3
Nb	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3
Rj	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3
Dst	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
Mnr	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	
Hfy	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
MK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
Vsc	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Ktt	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Zpk	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3

Lampiran III : Tabulasi Data Uji Coba Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

- Kenakalan Remaja

Nama (Inisial)	1Y	2Y	3Y	4Y	5Y	6Y	7Y	8Y	9Y	10Y	11Y	12Y	13Y	14Y	15Y	16Y	17Y	18Y	19Y	20Y	21Y	22Y	23Y	24Y	25Y	26Y	27Y	28Y	29Y	30Y	31Y	32Y	33Y	34Y
Rt	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4
Tr	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3
PP	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	1	3	2	1	2
PP	3	3	1	4	3	1	2	1	2	1	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	4	2	1	3	3	1	3	4	4	2	2	3	1	1
Hamba allah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3	3	3	3
Mt	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4
MJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
Jm	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
Jh	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
Rr	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	3	3	3	3
Rh	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
Dn	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	2	4	2	1	2	1	4	2	1	3	4
Pn	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
Put	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
Wn	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
Ri	3	3	1	1	3	3	1	4	4	3	1	3	2	1	3	3	4	2	3	1	1	2	1	3	1	4	1	2	1	4	2	1	3	3
Ww	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
Ik	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	1	1	3	1	4	1	4	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3
Bd	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	1	2	1	3	1	4	1	1	2	1	4	2	3	3
Ah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ts	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
rk	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
Dm	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	1	2	1
mo	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
El	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
Mm	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
Ad	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3

Lampiran III : Tabulasi Data Uji Coba Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

- Kenakalan Remaja

Ik	4	2	3	2	4	1	3	4	3	1	4	2	2	4	1	4	3	3	1	2	1	1	3	1	4	2	1	2	1	3	2	2	4	3
St	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3
Ht	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
Ll	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
In	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
mn	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
Ika	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2
Nr	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3
Nn	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
W	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
Mr	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
Mw	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
Rh	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Cw	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3
Kl	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
Un	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Aku	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Aw	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
Dkk	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Jsl	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Bcl	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
Mz	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
Nb	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	1	1	4	1	2
Rj	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
Dst	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
Mnr	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Hfy	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
MK	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3
Vsc	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Ktt	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
Zpk	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran III : Tabulasi Data Uji Coba Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

- Kontrol Diri

Lampiran V: Skala Penelitian Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Asal Sekolah :

Kelas :

Kuisioner ini ditujukan kepada Siswa/Siswi SMP (kelas VII s/d IX). Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesui dengan jawabanmu

- Skala Pertama

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sulit untuk mengatakan tidak, jika teman mengajak saya nongkrong di warkop hingga larut malam				
2	Saya selalu mengikuti pelaksanaan upacara hari senin di sekolah				
3	Saya berfikir dahulu sebelum menjawab kritika teman				
4	Saya tidak mampu mengatur waktu pada saat main sama teman-teman				
5	Saya langsung mengatakan apapun yang ada di pikiran saya				
6	Saya dapat memaklumi ketika orang tua memarahi saya pada saat melakukan kesalahan				
7	Saya selalu berusaha berbicara sopan santun				
8	Ketika orang tua memarahi saya, saya memilih untuk pergi dari rumah				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran V: Skala Penelitian Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

9	Saya selalu berfikir positif terhadap teman-teman saya				
10	Ketika teman berfikir negatif terhadap saya, saya langsung menegurnya				
11	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk masuk perguruan tinggi yang saya inginkan				
`12	saya sering terlambat masuk kelas ketika jam pelajaran dimulai				
13	Saya menghindari pacarana, karena ingin fokus sekolah dengan sungguh-sungguh				
14	Saya lebih suka bermain dari pada menyelesaikan tugas sekolah				
15	Saya tidak suka menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				
16	Saya sangat plin-plan dalam menentukan keputusan				
17	Saya mampu mengontrol keputusan ketika masalah terjadi pada saya				
18	Saya sulit menentukan keputusan di diri saya				
19	Apa yang saya lakukan selalu berdampak buruk bagi diri saya				
20	Saya akan melapor ke guru pada saat teman membawa hp kesekolah				
21	Pada saat jam pelajaran berlangsung saya tidak memain hp				

- Skala Kedua

Lampiran V: Skala Penelitian Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memukuli teman yang ada di dekat saya				
2	Saya sering berkelahi dengan teman ketika saya sedang marah				
3	Saya mengajak teman untuk menyelsaikan masalah dengan bermusyawarah				
4	Saat sedang marah, saya memilih untuk menjauhi teman saya				
5	Saya pernah mencium lawan jenis tanpa seizinnya				
6	Saya pernah menyentuh organ vital lawan jenis				
7	Saya berusaha menjaga kehormatan keluarga dengan tidak berpacaran kelewatan batas				
8	Saya mampu menahan hawa nafsu agar terhindar dari perilaku pelecehan seksual				
9	Saya tidak suka mengambil barang yang bukan milik saya				
10	Merampok merupakan perbuatan yang sangat saya hindari				
11	Ketika tidak punya uang saya sering mengambil uang teman saya				
12	Saya pernah memalak (meminta uang) kepada teman di sekolah secara paksa				
13	Saya tidak terlibat saat kebut-kebutan motor, karna dapat mebahayakan saya dan orang lain				
14	Saya tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas				
15	Ketika pergi kesekolah saya sering menerobos lampu merah agar cepat sampai kesekolah				
16	Saya tidak akan menerobos lampu merah walaupun saya terlambat kesekolah				
17	Pencurian adalah perbuatan yang sangat saya hindari				
18	Saya pernah mengambil uang teman secara diam-diam				
19	Saya pernah mencopet kitika tidak punya uang				

Lampiran V: Skala Penelitian Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

20	Saya tidak akan mencopet walaupun saya tidak punya uang				
21	Saya sering memamfaatkan adik kelas untuk meminta uang				
22	Saya menghargai adek kelas,dengan tidak memanfaatkan untuk meminjam uang				
23	Saat jam istirahat saya biasanya merokok				
24	Saya suka minum-minuman keras				
25	Saya menghindar ketika ada teman yang merokok didekat saya				
26	Saya tidak mau berteman dengan orang yang suka minum-minuman keras				
27	Saya menyimpan video porno di HP saya				
28	Saya langsung menghapus porno, ketika melihat ada adegan porno				
29	Saya memilih nongkrong dengan teman-teman saat jam pelajaran sekolah				
30	Saya menolak ketika ada teman yang mengajak untuk bolos sekolah				
31	Saya minggat dari rumah ketika orang tua memarahi saya				
32	Saya mendengar guru ketika menasehati saya				
33	Saya membantah perkataan guru yang tidak saya suka				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

Koefisien Korelasi Kontrol Diri Sebelum aitem gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,840	,846	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,8000	,40338	60
VAR00002	3,0833	,42353	60
VAR00003	3,0667	,48246	60
VAR00004	3,2000	,60506	60
VAR00005	3,1000	,65613	60
VAR00006	3,2333	,56348	60
VAR00007	3,3167	,67627	60
VAR00008	3,3167	,70089	60
VAR00009	3,3833	,61318	60
VAR00010	3,1000	,81719	60
VAR00011	3,3167	,65073	60
VAR00012	3,0000	,82339	60
VAR00013	2,8667	,67565	60
VAR00014	2,6333	1,00788	60
VAR00015	2,5667	,88999	60
VAR00016	2,5833	,96184	60

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

VAR00017	2,6167	,88474	60
VAR00018	3,0000	,71307	60
VAR00019	2,8500	,84020	60
VAR00020	2,9167	,71997	60
VAR00021	2,8667	,83294	60
VAR00022	2,9667	,80183	60
VAR00023	2,9167	,76561	60
VAR00024	3,0500	,81146	60
VAR00025	2,8333	,74029	60
VAR00026	2,9833	,65073	60
VAR00027	2,1667	,76284	60
VAR00028	3,0500	,87188	60
VAR00029	3,2667	,84104	60
VAR00030	2,1333	,70028	60
VAR00031	3,1667	,92364	60
VAR00032	2,9500	,62232	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,978	2,133	3,800	1,667	1,781	,113	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70.0167	93.983	,239	.	, 900
VAR00002	92,2167	94,545	,144	.	,841
VAR00003	92,2333	93,402	,244	.	,839
VAR00004	73.8167	96.017	,218	.	, 900
VAR00005	92,2000	90,807	,374	.	,835
VAR00006	92,0667	91,962	,336	.	,837
VAR00007	91,9833	90,051	,421	.	,834
VAR00008	91,9833	91,373	,302	.	,837
VAR00009	91,9167	90,959	,391	.	,835
VAR00010	92,2000	89,485	,372	.	,835
VAR00011	91,9833	91,000	,361	.	,836
VAR00012	92,3000	85,332	,651	.	,826
VAR00013	92,4333	90,216	,408	.	,834

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

VAR00014	92,6667	91,684	,166	.	,844
VAR00015	74.4500	95.167	, 173	.	, 903
VAR00016	92,7167	93,359	,087	.	,846
VAR00017	92,6833	94,017	,065	.	,846
VAR00018	92,3000	87,129	,621	.	,828
VAR00019	92,4500	86,252	,574	.	,828
VAR00020	92,3833	85,901	,711	.	,825
VAR00021	92,4333	85,233	,649	.	,826
VAR00022	92,3333	84,904	,701	.	,824
VAR00023	92,3833	87,190	,569	.	,829
VAR00024	92,2500	83,953	,760	.	,822
VAR00025	92,4667	87,779	,547	.	,830
VAR00026	92,3167	87,203	,681	.	,827
VAR00027	93,1333	102,185	-,445	.	,859
VAR00028	92,2500	88,157	,427	.	,833
VAR00029	92,0333	91,558	,226	.	,840
VAR00030	93,1667	102,480	-,498	.	,859
VAR00031	92,1333	89,134	,339	.	,837
VAR00032	92,3500	92,469	,255	.	,839

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
95,3000	95,908	9,79329	32

Koefisien Korelasi Kontrol Diri Setelah Item Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	60	100,0

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,905	,905	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00005	3,1000	,65613	60
VAR00006	3,2333	,56348	60
VAR00007	3,3167	,67627	60
VAR00008	3,3167	,70089	60
VAR00009	3,3833	,61318	60
VAR00010	3,1000	,81719	60
VAR00011	3,3167	,65073	60
VAR00012	3,0000	,82339	60
VAR00013	2,8667	,67565	60
VAR00018	3,0000	,71307	60
VAR00019	2,8500	,84020	60
VAR00020	2,9167	,71997	60
VAR00021	2,8667	,83294	60
VAR00022	2,9667	,80183	60
VAR00023	2,9167	,76561	60
VAR00024	3,0500	,81146	60
VAR00025	2,8333	,74029	60
VAR00026	2,9833	,65073	60
VAR00028	3,0500	,87188	60
VAR00029	3,2667	,84104	60
VAR00031	3,1667	,92364	60
VAR00032	2,9500	,62232	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,066	2,833	3,383	,550	1,194	,030	22

Item-Total Statistics

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00005	64,3500	85,147	,392	.	,904
VAR00006	64,2167	86,274	,356	.	,904
VAR00007	64,1333	84,490	,432	.	,903
VAR00008	64,1333	85,507	,333	.	,905
VAR00009	64,0667	85,250	,415	.	,903
VAR00010	64,3500	83,689	,399	.	,904
VAR00011	64,1333	84,999	,408	.	,903
VAR00012	64,4500	79,709	,676	.	,897
VAR00013	64,5833	83,332	,529	.	,901
VAR00018	64,4500	81,303	,662	.	,898
VAR00019	64,6000	79,939	,644	.	,898
VAR00020	64,5333	80,118	,751	.	,896
VAR00021	64,5833	78,790	,733	.	,895
VAR00022	64,4833	78,661	,775	.	,895
VAR00023	64,5333	80,558	,668	.	,897
VAR00024	64,4000	78,515	,775	.	,894
VAR00025	64,6167	81,359	,630	.	,898
VAR00026	64,4667	81,575	,708	.	,897
VAR00028	64,4000	83,532	,378	.	,905
VAR00029	64,1833	85,406	,271	.	,908
VAR00031	64,2833	83,495	,354	.	,906
VAR00032	64,5000	87,034	,250	.	,906

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67,4500	90,319	9,50366	22

Koefisien Korelasi Kenakalan Remaja Sebelum item gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,919	,920	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,6833	,56723	60
VAR00002	3,2833	,64022	60
VAR00003	3,0000	,73646	60
VAR00004	3,2000	,65871	60
VAR00005	3,2833	,61318	60
VAR00006	3,1667	,74029	60
VAR00007	3,0167	,77002	60
VAR00008	3,2833	,76117	60
VAR00009	3,1833	,67627	60
VAR00010	3,3000	,76579	60
VAR00011	2,9333	,70990	60
VAR00012	3,2000	,79830	60
VAR00013	3,1667	,86684	60
VAR00014	3,1833	,74769	60
VAR00015	3,2000	,70830	60
VAR00016	3,2833	,84556	60
VAR00017	3,1167	,78312	60
VAR00018	2,9833	,77002	60

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

VAR00019	3,1500	,75521	60
VAR00020	2,9667	,82270	60
VAR00021	2,7000	,84973	60
VAR00022	2,8833	,86537	60
VAR00023	2,8500	,73242	60
VAR00024	2,9167	,67124	60
VAR00025	3,0500	,89110	60
VAR00026	3,1833	,81286	60
VAR00027	2,7833	,90370	60
VAR00028	2,9667	,86292	60
VAR00029	2,7167	,88474	60
VAR00030	2,9500	,90993	60
VAR00031	3,1500	,70890	60
VAR00032	2,8333	,64221	60
VAR00033	3,1167	,78312	60
VAR00034	3,1167	,66617	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,082	2,700	3,683	,983	1,364	,040	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101,1167	176,376	,619	.	,916
VAR00002	101,5167	176,966	,508	.	,917
VAR00003	101,8000	175,451	,514	.	,917
VAR00004	101,6000	176,753	,505	.	,917
VAR00005	101,5167	178,118	,460	.	,917
VAR00006	101,6333	172,338	,676	.	,915
VAR00007	101,7833	173,901	,568	.	,916
VAR00008	101,5167	177,712	,381	.	,918
VAR00009	101,6167	179,020	,362	.	,919
VAR00010	101,5000	175,542	,488	.	,917
VAR00011	101,8667	177,575	,420	.	,918
VAR00012	101,6000	171,905	,644	.	,915
VAR00013	101,6333	173,524	,515	.	,917

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

VAR00014	101,6167	178,071	,371	.	,919
VAR00015	101,6000	177,905	,403	.	,918
VAR00016	101,5167	175,203	,452	.	,918
VAR00017	101,6833	176,220	,442	.	,918
VAR00018	101,8167	174,084	,559	.	,916
VAR00019	101,6500	173,858	,582	.	,916
VAR00020	101,8333	171,565	,640	.	,915
VAR00021	102,1000	172,600	,569	.	,916
VAR00022	101,9167	170,756	,642	.	,915
VAR00023	101,9500	176,184	,479	.	,917
VAR00024	101,8833	176,545	,506	.	,917
VAR00025	101,7500	173,953	,480	.	,917
VAR00026	101,6167	174,545	,504	.	,917
VAR00027	102,0167	172,186	,549	.	,916
VAR00028	101,8333	172,921	,545	.	,916
VAR00029	102,0833	176,417	,376	.	,919
VAR00030	101,8500	177,892	,301	.	,920
VAR00031	101,6500	180,875	,244	.	,920
VAR00032	101,9667	180,168	,316	.	,919
VAR00033	101,6833	176,729	,417	.	,918
VAR00034	101,6833	179,034	,367	.	,918

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104,8000	186,027	13,63918	34

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

Koefisien Korelasi Kenakalan Remaja Setelah Aitem gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,920	,921	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,6833	,56723	60
VAR00002	3,2833	,64022	60
VAR00003	3,0000	,73646	60
VAR00004	3,2000	,65871	60
VAR00005	3,2833	,61318	60
VAR00006	3,1667	,74029	60
VAR00007	3,0167	,77002	60
VAR00008	3,2833	,76117	60
VAR00009	3,1833	,67627	60
VAR00010	3,3000	,76579	60
VAR00011	2,9333	,70990	60
VAR00012	3,2000	,79830	60
VAR00013	3,1667	,86684	60
VAR00014	3,1833	,74769	60
VAR00015	3,2000	,70830	60
VAR00016	3,2833	,84556	60
VAR00017	3,1167	,78312	60

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

VAR00018	2,9833	,77002	60
VAR00019	3,1500	,75521	60
VAR00020	2,9667	,82270	60
VAR00021	2,7000	,84973	60
VAR00022	2,8833	,86537	60
VAR00023	2,8500	,73242	60
VAR00024	2,9167	,67124	60
VAR00025	3,0500	,89110	60
VAR00026	3,1833	,81286	60
VAR00027	2,7833	,90370	60
VAR00028	2,9667	,86292	60
VAR00029	2,7167	,88474	60
VAR00030	2,9500	,90993	60
VAR00032	2,8333	,64221	60
VAR00033	3,1167	,78312	60
VAR00034	3,1167	,66617	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,080	2,700	3,683	,983	1,364	,041	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	97,9667	171,355	,619	.	,917
VAR00002	98,3667	171,999	,504	.	,918
VAR00003	98,6500	170,570	,508	.	,917
VAR00004	98,4500	171,811	,500	.	,918
VAR00005	98,3667	173,016	,464	.	,918
VAR00006	98,4833	167,474	,671	.	,915
VAR00007	98,6333	168,745	,577	.	,916
VAR00008	98,3667	172,643	,383	.	,919
VAR00009	98,4667	174,118	,353	.	,919
VAR00010	98,3500	170,604	,484	.	,918
VAR00011	98,7167	172,444	,425	.	,918
VAR00012	98,4500	166,896	,647	.	,915

Lampiran IV : Koefisien Korelasi Aitem Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

VAR00013	98,4833	168,423	,520	.	,917
VAR00014	98,4667	172,897	,377	.	,919
VAR00015	98,4500	172,828	,405	.	,919
VAR00016	98,3667	170,168	,453	.	,918
VAR00017	98,5333	171,101	,447	.	,918
VAR00018	98,6667	168,870	,570	.	,917
VAR00019	98,5000	168,966	,578	.	,916
VAR00020	98,6833	166,423	,649	.	,915
VAR00021	98,9500	167,506	,575	.	,916
VAR00022	98,7667	165,673	,649	.	,915
VAR00023	98,8000	171,044	,485	.	,918
VAR00024	98,7333	171,453	,510	.	,917
VAR00025	98,6000	168,820	,486	.	,918
VAR00026	98,4667	169,880	,488	.	,918
VAR00027	98,8667	167,406	,541	.	,917
VAR00028	98,6833	167,949	,545	.	,917
VAR00029	98,9333	171,419	,374	.	,919
VAR00030	98,7000	173,027	,293	.	,921
VAR00032	98,8167	175,068	,317	.	,920
VAR00033	98,5333	171,982	,403	.	,919
VAR00034	98,5333	174,084	,361	.	,919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101,6500	180,875	13,44899	33

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kontrol Diri

Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	
Kiki	Laki-laki	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	62
Muhamad alif	Laki-laki	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	52
noval	Laki-laki	1	3	2	1	2	4	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	4	49
Faisal Lubis	Laki-laki	1	4	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	50
bella	Perempuan	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	57
Fikqi	Laki-laki	1	4	2	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	49
Abel	Perempuan	2	4	2	2	4	4	2	1	2	3	3	1	3	3	4	2	3	1	3	1	3	53
Pipit	Perempuan	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	1	1	53
Cv	Perempuan	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	61
Lala	Perempuan	2	2	3	1	3	3	1	3	3	4	4	2	4	1	4	2	2	2	2	3	3	54
Riko saputar	Laki-laki	1	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	50
Rizki juanda	Laki-laki	3	1	3	2	1	2	3	2	3	1	4	1	2	3	3	3	3	1	1	2	2	46
Ilham	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	2	3	51
Novia	Perempuan	2	4	2	4	1	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	3	2	56
Wahyu	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	1	1	4	50
Juna	Laki-laki	2	4	2	2	1	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	2	60
Meti anus	Laki-laki	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	49
Agus	Perempuan	2	4	2	4	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	3	2	2	55
Rh	Perempuan	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	1	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3	64
tawa	Laki-laki	2	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	52
Lk	Laki-laki	4	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3	62
Ayu	Perempuan	2	4	2	1	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	57
Dw	Perempuan	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	61
Alfi	Laki-laki	1	2	2	1	3	1	1	4	4	3	1	1	4	1	4	4	3	1	1	1	4	47
Siti	Perempuan	2	1	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	1	1	4	53
Bagus	Laki-laki	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	52
Ys	Perempuan	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	62
I	Perempuan	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	55
Riri	Perempuan	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	1	2	1	4	48

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kontrol Diri

Husnul	Laki-laki	1	1	4	2	2	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	50
Kaka	Perempuan	1	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	53
Uci	Perempuan	2	4	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	1	3	2	1	3	4	59
Ika	Perempuan	3	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	68
Nurul	Perempuan	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	2	3	1	3	4	2	1	2	3	3	59
Cici	Perempuan	1	2	3	1	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	53
Nova	Perempuan	1	3	2	2	1	3	3	3	1	2	4	2	4	3	1	2	4	3	2	1	4	51
Desi	Perempuan	1	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	55
Andre	Laki-laki	1	2	3	1	2	4	1	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	4	1	1	2	48
Dewi	Perempuan	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	1	2	1	2	1	3	3	1	2	4	55
dini	Perempuan	2	4	3	2	3	4	3	1	2	4	2	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	51
Anisa	Perempuan	1	2	2	4	2	4	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	4	2	1	46
Vanes	Perempuan	2	4	2	4	1	3	3	1	2	4	2	2	4	2	2	4	1	2	1	3	4	53
wulan	Perempuan	1	2	3	1	4	3	2	1	3	1	1	3	3	3	3	2	4	2	1	1	3	47
Mimi	Perempuan	2	4	2	2	1	3	4	3	4	1	4	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	54
Vira	Perempuan	2	4	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	3	1	2	2	2	3	1	3	1	53
Kh	Perempuan	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	4	4	3	1	2	1	2	48
Chn	Perempuan	1	3	2	4	1	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	4	3	2	2	1	3	51
Jaja	Perempuan	1	3	1	1	2	1	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	1	2	1	1	46
Risa	Perempuan	1	3	3	1	2	3	3	1	4	3	1	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	51
Jm	Perempuan	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	52
Kjh	Perempuan	3	4	3	1	4	4	4	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	57
Meri	Perempuan	1	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	1	3	54
Pj	Perempuan	1	3	4	1	1	3	2	4	3	1	3	1	3	3	3	4	4	1	3	3	3	54
Ush	Perempuan	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	1	2	1	2	3	3	56
Nic	Perempuan	2	4	2	1	2	2	4	2	4	2	2	1	4	2	4	2	2	3	2	3	2	52
Jebd	Perempuan	1	3	3	2	1	1	2	2	4	1	3	2	4	2	3	1	3	2	1	2	3	46
Arisp	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
MR	Laki-laki	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2	44
Ask	Perempuan	1	3	4	2	4	2	4	1	2	1	2	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	54

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kontrol Diri

Jabs	Perempuan	2	3	4	1	3	4	2	1	2	4	4	2	2	1	2	1	2	2	1	4	2	49
Asmadi	Laki-laki	1	4	4	1	1	3	3	2	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
Bili	Laki-laki	4	4	4	2	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	55
Lasn	Perempuan	3	4	4	2	2	4	3	1	2	1	4	2	4	2	3	3	3	1	4	4	3	59
Hsh	Laki-laki	1	3	4	4	2	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	1	1	1	2	2	4	54
Csh	Laki-laki	1	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	1	2	1	2	57
Muzakir	Laki-laki	1	4	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	50
Habs	Laki-laki	2	4	3	3	1	2	3	1	3	3	4	2	4	3	1	3	2	2	1	2	4	53
Hutasoit	Laki-laki	2	3	4	1	1	4	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	50
Hend	Laki-laki	1	3	2	3	2	4	3	3	1	1	3	1	2	4	3	1	3	3	1	2	4	50
Jsbs	Laki-laki	1	1	3	2	1	3	4	3	3	1	4	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	48
Jsbs	Laki-laki	2	1	4	3	1	2	2	1	3	4	1	3	4	1	4	2	3	1	2	3	4	51
Hsns	Laki-laki	2	4	3	1	4	2	4	3	4	2	1	3	4	3	4	1	2	1	4	1	3	56
Rama	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	1	1	4	52
Wira	Laki-laki	1	4	4	1	2	4	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	54
Cc	Laki-laki	1	3	3	2	1	3	1	2	3	1	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	2	48
Eki	Laki-laki	2	4	3	2	1	3	4	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	49
Alfi supriadi	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	3	50
Chx	Laki-laki	1	2	4	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	4	3	1	3	3	2	4	3	57
Haris nasition	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
Jdjdbev	Laki-laki	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	1	2	4	2	3	2	3	57
Agus	Laki-laki	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	4	2	4	1	4	58
Ch	Laki-laki	1	2	3	1	2	3	1	3	4	4	3	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	47
Hdhv	Laki-laki	3	3	4	2	3	4	2	2	4	1	4	2	4	2	3	1	3	2	3	3	4	59
Kn	Laki-laki	1	3	2	4	1	3	4	2	4	1	2	2	4	2	2	1	3	3	1	3	4	52
Jdc	Laki-laki	2	4	2	3	3	4	3	1	2	4	3	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	52
Hx	Laki-laki	3	4	3	1	3	4	3	1	3	1	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	59
Kfj	Laki-laki	1	2	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	2	56
Chg	Laki-laki	1	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	1	1	2	3	2	3	57
Kbc	Laki-laki	2	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	3	3	61

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kontrol Diri

Jvc	Laki-laki	3	4	2	2	1	2	4	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	1	3	3	4	57
Mkm	Laki-laki	3	4	3	3	1	3	4	2	4	2	3	3	4	3	1	1	3	3	1	1	3	55
Hbm	Laki-laki	1	2	3	1	2	4	4	3	4	1	3	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	57
Att	Laki-laki	1	2	4	2	3	4	2	1	3	2	4	2	2	1	2	4	3	1	3	2	2	50
Kii	Laki-laki	3	4	1	1	2	4	2	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	3	4	1	1	44
Zln	Laki-laki	3	4	1	1	2	4	3	4	3	1	2	1	1	2	4	3	2	1	4	1	2	49
Hib	Laki-laki	4	4	3	4	2	4	4	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	3	51
Bubh	Laki-laki	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	1	2	64
Waldi	Laki-laki	1	3	2	1	2	1	3	3	4	2	2	1	1	3	4	2	2	3	3	2	2	47
Hnh	Perempuan	3	3	2	1	4	4	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	2	1	3	1	2	53
Jkl	Perempuan	1	2	3	4	2	4	2	1	3	3	1	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	56
Bnn	Perempuan	2	4	2	3	2	4	3	1	3	2	4	2	2	4	4	2	2	1	2	3	3	55
Ubl	Laki-laki	1	3	2	4	1	3	4	2	4	3	1	3	4	3	1	2	4	3	2	2	4	56
Osi	Perempuan	2	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	1	2	4	60
Iida	Perempuan	2	4	3	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	3	1	1	2	4	49
Vivi	Perempuan	2	4	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	62
Yoni	Laki-laki	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2	2	57
Jen	Perempuan	4	1	2	2	1	2	4	2	2	1	3	3	4	2	3	1	3	4	2	2	1	49
Isne	Laki-laki	4	1	3	1	2	2	4	2	3	2	4	3	1	3	4	2	2	4	1	2	2	52
Ken	Laki-laki	4	1	2	2	1	2	3	1	3	1	3	2	4	3	3	1	2	4	1	2	4	49
Snnd	Laki-laki	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	1	1	2	1	2	56
Ant	Perempuan	3	2	1	2	1	3	4	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	3	1	2	2	46
Ddj	Laki-laki	4	2	3	1	2	4	3	3	1	1	2	2	4	2	4	2	4	4	1	1	4	54
Ysh	Laki-laki	4	2	1	1	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	1	1	2	2	1	49
Hsh	Laki-laki	3	1	2	3	4	1	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	4	2	3	3	4	54
Pit	Perempuan	2	2	1	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	1	1	3	1	2	1	3	49
Husnul	Laki-laki	4	2	3	1	2	3	3	1	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	60
Yw	Perempuan	2	2	3	4	3	4	3	1	3	1	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	1	56
Midi	Laki-laki	3	1	4	2	3	1	3	1	3	1	1	2	3	1	3	4	4	3	4	2	2	51
Restu	Laki-laki	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	3	1	2	3	1	57

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kontrol Diri

Chaca	Perempuan	3	1	3	1	4	1	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	3	1	1	2	4	53
Bils	Perempuan	4	2	3	2	1	2	4	2	4	1	2	2	4	2	1	2	1	2	1	3	2	47
Poll	Perempuan	4	3	4	2	4	1	1	2	3	1	2	4	3	1	2	2	4	3	4	2	4	56
Bkk	Perempuan	3	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	57
Pikaa	Perempuan	3	1	4	2	3	4	3	3	1	1	3	1	2	2	4	3	3	3	1	1	2	50
Cicill	Perempuan	3	1	3	1	2	2	4	2	1	2	2	1	3	3	2	1	3	4	3	1	3	47
Koko	Perempuan	3	3	1	2	2	2	4	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	3	3	59
Uti	Laki-laki	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	4	1	3	1	3	58
Wiwi	Perempuan	3	4	3	1	2	4	3	3	1	2	4	2	2	1	3	3	4	2	4	1	3	55
Ghi	Perempuan	3	4	3	3	1	3	1	3	4	2	2	4	4	2	2	1	2	2	3	1	4	54
Yeni	Perempuan	3	4	3	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	42
Nora	Perempuan	2	2	4	2	4	3	2	1	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	4	1	3	56
Awii	Laki-laki	2	4	2	1	2	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	1	3	1	49
Raisya	Perempuan	2	4	2	1	4	2	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	2	2	3	1	3	52
Zira	Perempuan	2	4	2	2	1	3	4	2	3	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	1	3	52
Revi	Laki-laki	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	4	2	4	2	2	1	2	2	4	1	3	46
Titin	Perempuan	1	3	2	1	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	53
Putrina	Perempuan	2	4	3	1	2	2	1	3	3	1	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	1	49
Danil	Laki-laki	2	4	2	4	2	2	2	3	3	1	3	1	3	1	2	2	4	2	3	2	2	50
Naini	Perempuan	2	4	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	4	2	1	3	49
Yasir	Laki-laki	2	4	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	1	4	49
Evina	Perempuan	3	3	4	2	1	2	1	3	3	1	3	1	3	2	4	2	2	2	1	2	2	47
Danil	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	2	1	4	52
Dillah	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	1	1	4	50
Samsul	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	1	1	4	50
Farhan	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
Maulana	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
Saiful	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
MA	Perempuan	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Iwan	Laki-laki	2	1	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	62

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kontrol Diri

Dillah	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	1	1	4	50
Samsul	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	1	1	4	50
Farhan	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
Maulana	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
Saiful	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
MA	Perempuan	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Iwan	Laki-laki	2	1	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	62
UA	Laki-laki	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	1	43
Anra	Perempuan	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	4	2	2	2	2	4	2	3	1	1	47
GG	Laki-laki	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	44
Mulia	Laki-laki	1	3	4	2	3	1	3	1	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	1	2	4	55
DE	Perempuan	1	4	4	2	3	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	45
Naila	Perempuan	2	4	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	1	2	3	3	1	4	3	54
Aulia	Laki-laki	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	4	2	2	1	3	3	1	2	2	4	2	45
RR	Laki-laki	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	32
Dedek	Perempuan	3	3	2	2	1	3	1	2	4	2	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	52
Hafis	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	2	1	4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	4	48
Ta	Laki-laki	2	4	2	2	1	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	1	2	3	3	54
Yehe	Laki-laki	2	2	2	4	2	4	1	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	55
Munira	Perempuan	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	1	4	3	44
Andre	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	51
Aan	Laki-laki	3	1	4	1	1	3	2	3	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	3	1	4	48
Hajar	Perempuan	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	1	2	4	3	1	3	4	3	1	3	53
Fatan	Laki-laki	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	2	1	4	2	1	4	1	1	4	50
Juna	Laki-laki	2	2	4	3	2	4	1	3	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	1	3	2	50

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kenakalan Remaja

Nama (Inisial)	Jenis Kelar	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	
Kiki	Laki-laki	3	4	1	3	3	3	1	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	1	3	2	4	3	4	2	2	94
Muhamad alif	Laki-laki	4	3	1	1	1	4	4	3	2	2	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	2	4	1	4	84
noval	Laki-laki	4	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	89
Faisal Lubis	Laki-laki	4	4	1	1	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
bella	Perempuar	4	3	2	3	4	3	3	4	1	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	1	3	1	1	2	4	2	4	2	2	91
Fikqi	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Abel	Perempuar	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	91
Pipit	Perempuar	4	3	1	3	4	3	4	1	3	2	3	4	1	1	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	2	3	2	2	4	3	4	1	3	84
Cv	Perempuar	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	4	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	53
Lala	Perempuar	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	83
Riko saputar	Laki-laki	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	87
Rizki juanda	Laki-laki	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	1	86
Ilham	Laki-laki	4	3	2	2	3	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Novia	Perempuar	4	3	4	2	3	2	2	1	3	4	1	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	1	3	1	1	1	1	2	82
Wahyu	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	3	1	1	4	1	4	1	4	1	4	83
Juna	Laki-laki	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	3	3	4	1	2	1	2	2	1	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	85
Meti anus	Laki-laki	4	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	4	3	1	4	1	1	4	4	2	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	2	4	81
Agus	Perempuar	4	3	2	4	2	4	1	2	3	1	2	4	2	3	1	1	4	2	4	2	3	2	4	3	1	2	2	4	3	3	4	1	4	87
Rh	Perempuar	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	54
tawa	Laki-laki	4	4	2	2	4	4	1	2	2	3	1	4	1	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	4	2	1	2	3	4	1	2	2	4	84
Lk	Laki-laki	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	63
Ayu	Perempuar	2	1	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	4	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	4	3	1	3	3	2	3	3	76
Dw	Perempuar	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
Alfi	Laki-laki	4	4	3	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	2	3	1	4	94
Siti	Perempuar	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	77
Bagus	Laki-laki	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
Ys	Perempuar	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	64
I	Perempuar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	68
Riri	Perempuar	4	3	2	1	4	2	1	2	2	1	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	1	2	1	2	2	4	3	1	1	3	81

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kenakalan Remaja

Husnul	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	3	3	1	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	3	4	1	3	74
Kaka	Perempuar	4	3	3	2	4	2	1	3	2	4	3	4	2	2	4	1	2	3	1	3	4	2	3	1	2	1	4	2	1	3	3	1	3	83
Uci	Perempuar	4	4	3	2	2	3	4	3	1	2	3	2	1	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	1	4	2	3	1	4	92
Ika	Perempuar	2	2	1	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	59
Nurul	Perempuar	4	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	1	3	2	4	2	2	4	3	2	3	90
Cici	Perempuar	4	3	3	1	3	2	1	1	2	4	4	3	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	4	4	1	3	2	2	4	2	2	3	3	81
Nova	Perempuar	4	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	4	2	1	4	4	2	4	2	1	4	3	1	2	2	1	3	2	2	1	4	76
Desi	Perempuar	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	1	3	1	2	1	2	2	4	3	4	89
Andre	Laki-laki	4	3	1	2	2	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	1	3	4	3	2	2	4	3	1	3	2	3	2	89
Dewi	Perempuar	4	2	2	2	4	3	3	4	1	3	3	3	1	4	3	3	1	4	4	1	2	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3	1	86
dini	Perempuar	4	3	2	1	3	1	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2	1	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	1	1	1	78
Anisa	Perempuar	4	2	2	1	4	4	1	2	3	2	1	3	1	3	2	4	2	1	4	2	2	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	84
Vanes	Perempuar	3	4	2	4	1	2	1	1	2	3	2	4	2	3	4	1	2	2	2	4	4	4	1	2	2	1	4	2	4	2	4	2	2	83
wulan	Perempuar	3	4	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	1	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	82
Mimi	Perempuar	4	3	1	2	1	3	2	1	2	4	4	4	2	1	3	2	1	4	3	3	4	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	76
Vira	Perempuar	3	3	1	3	1	1	3	4	2	1	2	2	1	2	4	2	1	1	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	74
Kh	Perempuar	4	3	3	1	3	1	1	3	1	2	2	4	2	3	2	4	1	4	3	3	2	1	4	3	2	4	2	2	3	1	3	3	4	84
Chn	Perempuar	1	4	2	3	1	4	3	1	3	4	2	4	3	4	3	1	2	4	4	2	3	1	3	4	1	1	3	3	4	2	2	2	4	88
Jaja	Perempuar	4	2	1	3	1	4	2	2	3	4	4	1	1	4	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	3	4	2	1	1	3	78
Risa	Perempuar	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	1	3	1	3	4	1	4	2	2	1	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	95
Jm	Perempuar	4	3	1	3	1	2	1	4	4	2	3	1	3	4	3	3	1	4	3	3	4	2	2	2	3	1	3	3	4	3	1	1	3	85
Kjh	Perempuar	4	2	4	1	4	3	1	1	2	1	2	1	3	4	3	1	2	2	3	1	4	2	2	3	3	4	4	2	4	2	1	3	3	82
Meri	Perempuar	4	2	2	1	3	3	1	3	4	3	1	2	4	3	4	1	2	3	4	2	2	1	3	2	2	1	3	2	4	1	3	2	4	82
Pj	Perempuar	4	3	1	2	2	4	3	4	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	3	2	3	2	4	1	4	2	4	77
Ush	Perempuar	4	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	4	2	4	4	2	4	1	4	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3	77
Nic	Perempuar	4	3	2	1	4	3	1	3	2	1	3	4	1	2	4	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	1	2	3	1	2	3	3	2	74
Jebd	Perempuar	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	1	4	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	88
Arisp	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	83
MR	Laki-laki	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	4	2	3	1	1	4	4	1	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4	85
Ask	Perempuar	4	3	3	1	3	2	2	1	2	3	1	1	1	3	1	3	1	3	2	4	2	1	4	4	1	1	3	3	4	2	4	4	3	80

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kenakalan Remaja

Jabs	Perempuar	4	3	2	3	4	1	2	2	3	1	3	4	2	3	1	1	1	4	3	1	3	1	2	4	2	1	4	1	2	1	2	1	2	74
Asmadi	Laki-laki	4	4	1	1	4	3	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	2	4	1	4	1	4	1	4	84
Bili	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	3	1	3	4	1	1	4	4	1	4	2	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	81
Lasn	Perempuar	4	3	2	2	4	1	1	2	3	2	4	2	1	3	4	2	2	4	2	1	2	1	3	2	1	1	3	2	4	4	4	1	3	80
Hsh	Laki-laki	3	3	1	1	3	4	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	4	4	4	2	2	1	1	2	1	1	3	3	4	2	2	1	3	73
Csh	Laki-laki	4	4	2	1	4	2	2	1	2	3	4	3	2	4	4	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	1	3	4	4	2	3	84
Muzakir	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	3	4	1	4	1	4	86
Habs	Laki-laki	4	3	2	1	3	4	2	3	1	1	4	3	1	3	2	4	3	2	3	1	3	1	2	2	3	4	3	1	4	2	4	2	2	83
Hutasoit	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Hend	Laki-laki	3	4	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	1	1	4	2	4	4	4	4	2	1	2	2	73
Jsbs	Laki-laki	4	3	1	4	3	3	1	1	4	2	3	1	4	3	3	1	4	2	1	2	1	3	3	1	1	2	4	2	3	4	4	2	1	81
Jsbs	Laki-laki	4	3	4	1	2	4	2	1	3	2	4	2	4	4	2	3	1	4	3	3	3	1	1	4	1	4	4	2	4	2	3	1	2	88
Hsns	Laki-laki	4	3	2	1	3	4	1	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	3	4	2	2	1	3	3	1	1	3	3	4	3	1	2	2	79
Rama	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	2	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	82
Wira	Laki-laki	3	4	1	2	4	4	1	3	2	2	3	4	2	3	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	84
Cc	Laki-laki	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	4	3	2	1	2	4	2	2	1	3	78
Eki	Laki-laki	4	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	85
Alfi supriadi	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	2	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	2	4	2	1	87
Chx	Laki-laki	3	1	3	2	3	2	2	1	1	3	1	2	1	3	4	2	3	4	2	1	2	4	2	2	4	1	3	2	4	2	4	3	3	80
Haris nasition	Laki-laki	3	4	2	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3	1	4	1	4	1	4	79
Jdjdbev	Laki-laki	4	3	2	1	2	3	3	4	1	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	88
Agus	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	4	4	1	4	1	3	4	2	1	4	1	4	1	4	1	4	91
Ch	Laki-laki	3	4	2	1	3	1	1	2	3	1	4	4	1	3	1	3	2	2	3	1	2	2	4	3	3	1	1	3	4	1	4	1	3	77
Hdhv	Laki-laki	4	3	1	3	3	4	2	1	3	2	4	3	3	1	3	1	2	3	1	1	3	1	3	2	2	1	3	1	4	2	3	1	2	76
Kn	Laki-laki	3	4	3	1	3	4	2	3	4	1	3	3	1	4	3	1	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	3	1	3	3	3	3	2	82
Jdc	Laki-laki	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	1	3	1	2	4	3	1	3	1	2	3	2	1	4	3	1	3	4	2	3	87
Hx	Laki-laki	4	2	2	1	4	3	1	1	3	4	2	4	2	4	3	1	2	4	4	1	3	1	2	4	2	1	3	1	4	2	3	2	2	82
Kfj	Laki-laki	2	4	2	3	1	4	3	3	1	3	4	3	1	3	4	2	1	2	3	1	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	1	86
Chg	Laki-laki	4	3	3	2	1	3	1	2	2	4	2	4	2	1	4	2	1	2	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	84
Kbc	Laki-laki	2	2	1	2	1	4	2	4	2	2	4	4	2	2	1	1	2	2	4	3	2	1	3	2	1	3	3	4	4	2	2	1	2	77

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kenakalan Remaja

Jvc	Laki-laki	4	2	1	4	3	3	1	3	3	1	2	4	3	4	4	3	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	4	2	1	3	2	2	1	77
Mkm	Laki-laki	4	3	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	1	3	1	3	2	2	4	3	85
Hbm	Laki-laki	4	2	1	2	4	4	2	3	1	4	3	4	3	2	1	1	2	4	3	1	2	4	2	3	1	1	2	1	3	1	4	3	2	80
Att	Laki-laki	2	4	3	2	4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	2	4	3	3	4	2	2	1	2	4	2	3	3	1	89
Kii	Laki-laki	2	3	4	1	1	2	2	1	3	3	1	4	1	3	4	3	3	3	4	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	4	2	4	78
Zln	Laki-laki	2	3	1	3	1	4	3	2	1	3	1	2	1	1	3	3	1	3	4	2	4	2	2	1	1	2	4	2	1	1	3	1	4	72
Hib	Laki-laki	4	3	3	4	3	2	1	2	1	4	3	2	3	1	4	2	3	4	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	4	78
Bubh	Laki-laki	3	3	2	4	3	4	3	2	1	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	3	4	4	3	88
Waldi	Laki-laki	3	4	3	1	1	4	1	2	1	4	3	3	1	2	1	1	2	3	2	1	3	4	2	2	4	1	3	3	1	3	4	1	2	76
Hnh	Perempuar	4	3	3	4	3	4	1	2	4	2	4	3	1	1	2	1	2	2	4	4	3	3	4	1	4	2	2	1	3	3	4	2	1	87
Jkl	Perempuar	1	3	1	1	3	2	4	2	1	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	1	1	3	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	87
Bnn	Perempuar	4	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	4	1	2	4	2	4	3	1	4	1	3	2	4	2	3	1	3	1	2	83
Ubl	Laki-laki	3	4	3	2	4	4	3	2	3	1	3	2	4	2	3	1	2	4	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	4	3	3	3	3	83
Osi	Perempuar	3	4	2	1	3	2	1	3	4	1	3	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	1	3	3	1	3	72
Iida	Perempuar	2	4	2	4	2	4	2	1	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	4	2	84
Vivi	Perempuar	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	1	2	4	4	3	4	4	3	4	2	102
Yoni	Laki-laki	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	2	4	3	1	2	1	3	4	2	2	2	4	82
Jen	Perempuar	1	3	3	1	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	1	2	2	4	3	4	3	2	1	3	3	1	3	4	2	3	90
Isne	Laki-laki	4	2	2	4	2	1	4	1	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	1	2	4	1	3	1	2	77
Ken	Laki-laki	4	3	3	4	1	1	4	3	2	1	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	1	3	91
Snnd	Laki-laki	3	4	4	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	1	1	3	3	1	2	3	1	2	3	84
Ant	Perempuar	3	2	4	4	2	4	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	1	4	2	2	2	4	86
Ddj	Laki-laki	3	1	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2	1	1	3	1	2	1	3	3	4	2	2	1	2	2	4	3	4	3	1	2	4	79
Ysh	Laki-laki	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	1	3	1	3	2	3	4	2	2	2	4	1	3	2	4	3	3	1	1	2	2	2	1	81
Hsh	Laki-laki	3	4	1	2	2	4	1	2	4	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	83
Pit	Perempuar	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	4	2	4	2	3	1	2	1	2	3	1	2	4	2	2	76
Husnul	Laki-laki	1	2	2	1	3	3	1	2	3	4	4	3	1	3	2	2	1	2	1	2	4	2	2	3	1	2	2	1	4	2	3	1	2	72
Yw	Perempuar	2	1	1	3	4	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	3	4	4	1	1	1	3	2	4	2	2	68
Midi	Laki-laki	1	2	1	2	2	4	2	3	2	1	1	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	4	2	80
Restu	Laki-laki	3	1	3	1	3	2	2	1	3	3	4	3	4	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	1	2	2	4	2	3	82

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kenakalan Remaja

Chaca	Perempuar	2	1	2	1	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	83
Bils	Perempuar	3	2	4	2	4	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	1	4	2	3	1	2	2	4	3	3	1	2	2	4	4	3	2	1	84
Poll	Perempuar	2	3	3	4	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	2	1	2	4	3	1	3	3	3	71
Bkk	Perempuar	1	2	4	1	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	4	2	2	4	2	3	1	2	4	3	3	1	3	4	3	1	3	1	2	84
Pikaa	Perempuar	4	3	1	2	1	2	2	1	4	2	2	4	3	2	1	3	1	3	3	1	1	2	3	4	3	3	1	1	3	4	2	2	1	75
Cicill	Perempuar	4	2	2	4	4	2	2	1	4	2	4	3	3	1	4	2	3	3	4	2	1	2	4	2	3	1	3	1	3	3	4	2	4	89
Koko	Perempuar	3	4	3	2	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	2	4	2	2	1	3	3	3	1	4	3	4	94
Uti	Laki-laki	1	3	1	2	4	2	3	1	2	2	4	2	4	3	4	2	3	1	4	2	1	2	4	2	4	2	4	3	1	3	4	2	2	84
Wiwi	Perempuar	4	3	1	2	2	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	1	1	2	2	1	3	3	4	3	4	2	3	90
Ghi	Perempuar	2	4	1	3	1	3	1	2	3	1	3	3	1	3	3	1	2	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	1	2	3	81
Yeni	Perempuar	2	3	1	2	1	4	1	2	3	1	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	74
Nora	Perempuar	4	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	4	2	1	3	3	1	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	1	3	4	2	2	83
Awii	Laki-laki	3	4	2	1	3	1	2	3	1	2	1	3	2	4	3	1	2	2	1	1	3	3	3	4	3	1	2	2	4	4	2	1	4	78
Raisya	Perempuar	3	4	2	3	1	2	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	1	3	2	4	85
Zira	Perempuar	4	1	2	2	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	2	2	4	93
Revi	Laki-laki	3	4	1	2	1	3	1	1	2	1	2	4	2	1	2	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	1	3	1	4	3	1	3	3	79
Titin	Perempuar	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	4	2	1	2	4	2	2	4	2	2	81
Putrina	Perempuar	3	4	4	3	2	4	1	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	4	80
Danil	Laki-laki	4	3	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	92
Naini	Perempuar	4	3	2	3	4	3	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	3	3	1	2	4	2	3	81
Yasir	Laki-laki	3	4	2	2	4	2	4	2	1	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	4	85
Evina	Perempuar	3	4	3	1	1	2	2	1	2	1	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	1	3	3	4	2	2	2	1	3	3	4	2	4	81
Danil	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Dillah	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Samsul	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Farhan	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Maulana	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Saiful	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	82
MA	Perempuar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
Iwan	Laki-laki	3	4	4	4	3	2	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	4	4	3	3	4	101

Lampiran VI : Tabulasi Data Penelitian

- Kenakalan Remaja

UA	Laki-laki	4	4	1	2	1	1	2	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	2	4	1	1	4	4	81
Anra	Perempuar	3	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	81
GG	Laki-laki	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
Mulia	Laki-laki	3	2	2	1	2	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	84
DE	Perempuar	1	1	4	1	4	4	2	3	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	78
Naila	Perempuar	4	3	3	4	1	2	1	3	3	2	4	2	1	3	1	3	3	1	2	3	1	3	1	2	4	3	3	1	1	3	3	1	1	76
Aulia	Laki-laki	3	2	2	1	2	3	2	1	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	1	1	2	2	3	1	3	1	3	3	78
RR	Laki-laki	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	111
Dedek	Perempuar	4	3	3	3	1	3	1	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	91
Hafis	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	81
Ta	Laki-laki	3	4	3	4	4	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	4	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	3	3	1	2	4	2	2	87
Yehe	Laki-laki	3	2	1	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	1	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	86
Munira	Perempuar	3	3	1	3	1	3	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	4	2	1	72
Andre	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	84
Aan	Laki-laki	4	3	1	1	4	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	87
Hajar	Perempuar	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	1	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	81
Fatan	Laki-laki	4	4	1	1	4	4	1	1	1	2	1	4	1	4	2	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	80
Juna	Laki-laki	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	77

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran VII : Analisis Penelitian Skala Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

Frequencies

Statistics

		KontrolDiri	KenakalanRemaja
N	Valid	167	167
	Missing	0	0
Mean		2.1198	82.0539
Median		2.0000	83.0000
Std. Deviation		.53551	8.47552
Minimum		1.00	53.00
Maximum		3.00	128.00

Frequency Table

KontrolDiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	9.0	9.0	9.0
	Sedang	117	70.1	70.1	79.0
	Tinggi	35	21.0	21.0	100.0
	Total	167	100.0	100.0	

KenakalanRemaja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53.00	1	.6	.6	.6
	54.00	1	.6	.6	1.2
	59.00	1	.6	.6	1.8
	62.00	1	.6	.6	2.4
	63.00	1	.6	.6	3.0
	64.00	1	.6	.6	3.6
	66.00	1	.6	.6	4.2
	68.00	3	1.8	1.8	6.0
	71.00	1	.6	.6	6.6
	72.00	4	2.4	2.4	9.0
	73.00	2	1.2	1.2	10.2
	74.00	5	3.0	3.0	13.2
	75.00	1	.6	.6	13.8
	76.00	7	4.2	4.2	18.0
	77.00	8	4.8	4.8	22.8

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran VII : Analisis Penelitian Skala Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

78.00	8	4.8	4.8	27.5
79.00	4	2.4	2.4	29.9
80.00	7	4.2	4.2	34.1
81.00	14	8.4	8.4	42.5
82.00	10	6.0	6.0	48.5
83.00	11	6.6	6.6	55.1
84.00	25	15.0	15.0	70.1
85.00	7	4.2	4.2	74.3
86.00	6	3.6	3.6	77.8
87.00	8	4.8	4.8	82.6
88.00	5	3.0	3.0	85.6
89.00	5	3.0	3.0	88.6
90.00	3	1.8	1.8	90.4
91.00	5	3.0	3.0	93.4
92.00	2	1.2	1.2	94.6
93.00	1	.6	.6	95.2
94.00	3	1.8	1.8	97.0
95.00	1	.6	.6	97.6
101.00	1	.6	.6	98.2
102.00	1	.6	.6	98.8
111.00	1	.6	.6	99.4
128.00	1	.6	.6	100.0
Total	167	100.0	100.0	

- **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KontrolDiri	KenakalanRemaja
N		167	167
Normal Parameters[a]	52.61	54,60	82,0539
	5.187	5,484	8,47552
Most Extreme Differences	.074	,095	,110
	.074	,095	,110
	-.064	-,070	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		.074	1,419
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027[c]	,036

Lampiran VII : Analisis Penelitian Skala Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KenakalanRemaja * KontrolDiri	Between Groups	(Combined)	3704.907	24	154.371	2.667	.000
		Linearity	1015.464	1	1015.464	17.543	.000
		Deviation from Linearity	2689.443	23	116.932	2.020	.007
	Within Groups		8219.608	142	57.885		
	Total		11924.515	166			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KenakalanRemaja * KontrolDiri	-.292	.085	.557	.311

- **Nonparametric Correlation**

Correlations

			KontrolDiri	KenakalanRemaja
Spearman's rho	KontrolDiri	Correlation Coefficient	1.000	-.073
		Sig. (2-tailed)	.	.345
		N	167	167
	KenakalanRemaja	Correlation Coefficient	-.073	1.000
		Sig. (2-tailed)	.345	.
		N	167	167